

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024/
As of March 31, 2025 and December 31, 2024

*and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/Report on Review of Interim Financial Information	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Interim**

No. 00024/2.1090/AK/02/0155/1/V/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggungjawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Report on Review of Interim Financial
Information**

No. 00024/2.1090/AK/02/0155/1/V/2025

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2025 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Mei 2025/May 27, 2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat

: 021-31990258
: Presiden Direktur/President Director
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung RT 006 / RW 002 Kel.
: Karet Semanggi, Kec. Setia Budi

: 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statement as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



DSS

energy and infrastructure

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Mei 2025/May 27, 2025

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Alex Sutanto
Direktur/Director

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	951.357.980	4	882.967.738	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.808.536	5	25.514.292	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41.325.024	37	45.315.154	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 8.168.548 dan US\$ 7.238.028 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	227.217.765		204.016.902	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 8,168,548 and US\$ 7,238,028 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 45.213 dan US\$ 46.405 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	353.413	37	982.128	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 45,213 and US\$ 46,405 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 159.754 dan US\$ 186.781 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	514.684.298		498.832.432	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 159,754 and US\$ 186,781 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 24.999 dan US\$ 25.658 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	124.547.563	8	119.393.178	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 24,999 and US\$ 25,658 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Uang muka	65.402.079	9	50.779.928	Advances
Pajak dibayar dimuka	142.749.040		150.967.024	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	28.551.378		17.922.786	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1.778.414		1.642.780	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.099.775.490		1.998.334.342	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	523.186	10	536.977	Long-term other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	25.432.185		25.676.953	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	26.655.355	35	30.776.115	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	536.767.574	11	536.644.716	Long-term investments
Goodwill	17.518.566	12	17.518.566	Goodwill
Aset pajak tangguhan	11.148.498	35	12.770.269	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 756.259 dan US\$ 745.084 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	3.575.606	13	3.586.781	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 756,259 and US\$ 745,084 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 177.266.439 dan US\$ 91.606 pada tanggal 31 March 2025 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 265.096.650 dan US\$ 718.549 pada tanggal 31 Desember 2024	708.112.601	14	651.085.446	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 177,266,439 and US\$ 91,606 as of March 31, 2025, respectively and net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 265,096,650 and US\$ 718,549 as of December 31, 2024, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 226.095.523 dan US\$ 223.010.483 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	323.181.785	15	326.359.047	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 226,095,523 and US\$ 223,010,483 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 11.918.807 dan US\$ 11.457.456 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	7.417.964	16	7.934.958	Intangible assets - net of accumulated amortization of US\$ 11,918,807 and US\$ 11,457,456 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	90.989.847	17	83.847.089	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.751.323.167		1.696.736.917	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.851.098.657		3.695.071.259	TOTAL ASSETS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	233.545.775	18	249.856.242	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.053.522	37	4.684.061	Related parties
Pihak ketiga	297.715.945		265.711.844	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	14.454.505	37	14.044.025	Related parties
Pihak ketiga	144.604.254		134.444.637	Third parties
Uang muka pelanggan	8.442.075		16.144.786	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	6.275.218		7.736.344	Unearned revenues
Utang pajak	23.008.678	21	7.800.425	Taxes payable
Beban akrual	53.983.245	22	51.025.380	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	67.752.252	23	70.433.526	Long-term loans from banks and financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	4.206.621		5.459.376	Lease liabilities
Utang obligasi	14.632.517	24	14.991.562	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	14.695.563	25	15.082.911	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	886.370.170		857.415.119	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	20	2.000	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	15.747.914	35	15.752.245	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.263.312	34	8.193.301	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	563.636.147	23	550.612.204	Long-term loans from banks and financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	1.423.656		1.583.728	Lease liabilities
Utang obligasi	221.361.690	24	227.074.616	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	79.149.385	25	81.235.614	Sukuk Mudharabah
Liabilitas jangka panjang lainnya	12.212.290	39	9.623.039	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	901.794.394		894.076.747	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.788.164.564		1.751.491.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners
Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 25 per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025				Rp 25 per share as of March 31, 2025 and
31 Desember 2024				December 31, 2024, respectively
Modal dasar -				Authorized -
24.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal				24.000.000.000 shares as of March 31, 2025 and
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				December 31, 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor -				
7.705.523.200 saham				
masing-masing pada tanggal				
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	72.498.628	27	72.498.628	Issued and paid-up - 7,705,523,200 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(565.850.950)	28	(565.850.950)	as of March 31, 2025 and December 31, 2024,
Saham treasury	(476.457.678)	27	(476.457.678)	respectively
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	543.030.350		543.030.350	Additional paid-in capital - net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12.994.751)	11	(11.593.818)	Treasury stock
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(131.925.807)		(116.552.531)	Difference in value arising from transactions
Cadangan opsi saham	238.830		238.830	with non-controlling interests
Saldo laba				Unrealized loss on decrease in fair value
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000	29	1.200.000	of investments at fair value through
Belum ditentukan penggunaannya	2.242.405.343		2.161.927.067	other comprehensive income
Jumlah	1.672.143.965		1.608.439.898	Foreign exchange differences arising from
Kepentingan Nonpengendali	390.790.128	30	335.139.495	financial statements translation
JUMLAH EKUITAS	2.062.934.093		1.943.579.393	Share option reserve
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.851.098.657		3.695.071.259	Retained earnings
				Appropriated
				Unappropriated
				Total
				Non-controlling Interests
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN USAHA	737.552.530	31	796.781.372	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	449.869.031	32	428.665.422	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	287.683.499		368.115.950	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		33		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	87.549.078		91.563.531	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	49.952.952		44.094.325	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	670.248		118.236	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	138.172.278		135.776.092	Total Operating Expenses
LABA USAHA	149.511.221		232.339.858	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	22.277.911		8.272.812	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	9.994.191		2.639.905	Gain on foreign exchange - net
Ekuitas pada laba bersih investasi	8.557.085	11	6.019.780	Share in net income of investees
Beban bunga dan keuangan	(15.572.838)		(9.915.691)	Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih	(4.267.596)		(1.250.034)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	20.988.753		5.766.772	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	170.499.974		238.106.630	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	33.766.419		51.440.777	Current
Tangguhan	1.669.537		(1.053.127)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	35.435.956		50.387.650	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	135.064.018		187.718.980	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(32.391)	34	(86.693)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	7.126	35	19.072	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	(1.400.933)		(16.651.278)	Unrealized loss on change in fair value during the period
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(15.483.120)		(8.421.009)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(16.909.318)		(25.139.908)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	118.154.700		162.579.072	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	80.503.541		102.831.522	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	54.560.477		84.887.458	Non-controlling interests
	135.064.018		187.718.980	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	63.704.067		78.259.927	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	54.450.633	30	84.319.145	Non-controlling interests
	118.154.700		162.579.072	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,01	36	0,02	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Changes in Fair Value of Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsi Saham/ Share Option Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	72.498.628	(607.405.343)	(483.790.806)	543.030.350	(30.558.475)	(79.765.896)	238.830	160.196.171	1.100.000	1.807.881.073	1.383.424.532	337.390.654	1.720.815.186	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif:													Comprehensive income (loss):	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102.831.522	102.831.522	84.887.458	187.718.980	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(16.651.278)	(7.852.697)	-	-	-	(67.620)	(24.571.595)	(568.313)	(25.139.908)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(16.651.278)	(7.852.697)	-	-	-	102.763.902	78.259.927	84.319.145	162.579.072	Total comprehensive income (loss)
Reklasifikasi akumulasi keuntungan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba pada tanggal penjualan	-	-	-	-	(599.212)	-	-	-	-	599.212	-	-	-	Reclassification of cumulative gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earning upon disposal
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	72.498.628	(607.405.343)	(483.790.806)	543.030.350	(47.808.965)	(87.618.593)	238.830	160.196.171	1.100.000	1.911.244.187	1.461.684.459	421.709.799	1.883.394.258	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	(11.593.818)	(116.552.531)	238.830	-	1.200.000	2.161.927.067	1.608.439.898	335.139.495	1.943.579.393	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif:													Comprehensive income (loss):	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.503.541	80.503.541	54.560.477	135.064.018	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(1.400.933)	(15.373.276)	-	-	-	(25.265)	(16.799.474)	(109.844)	(16.909.318)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(1.400.933)	(15.373.276)	-	-	-	80.478.276	63.704.067	54.450.633	118.154.700	Total comprehensive income (loss)
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	(12.994.751)	(131.925.807)	238.830	-	1.200.000	2.242.405.343	1.672.143.965	390.790.128	2.062.934.093	Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	708.247.440		820.873.056	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Kontraktor dan pemasok	(416.901.623)		(484.222.678)	Contractors and suppliers
Karyawan	(21.496.071)		(21.836.079)	Employees
Lainnya	(75.258.885)		(65.771.990)	Others
Kas diperoleh dari operasi	194.590.861		249.042.309	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22.453.289)		(54.945.523)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	172.137.572		194.096.786	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bersih investasi jangka pendek	23.705.756		33.558.960	Net proceeds from short-term investments
Penerimaan bunga	22.277.911		8.272.812	Interest received
Perolehan aset takberwujud	(5.144)	16	(70.727)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset pertambangan	(1.046.478)	15	(3.670.513)	Addition in mine properties
Perubahan dalam aset lain-lain	(1.374.548)		(14.530.558)	Changes in other assets
Penempatan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(6.456.811)		(6.412.722)	Placements in restricted fund
Kenaikan piutang lain-lain	(15.165.021)		(24.017.756)	Increase in other receivables
Aset tetap		14, 42		Property, plant and equipment
Hasil penjualan	48.890.044		-	Proceeds from sale
Perolehan	(132.608.427)		(37.815.015)	Acquisitions
Penurunan bersih investasi jangka panjang	-		(2.310.190)	Net decrease in long-term investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(61.782.718)		(46.995.709)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang		44		Long-term loan from banks and financial institution
Penerimaan	35.746.517		50.000.000	Proceeds
Pembayaran	(21.972.383)		(29.350.844)	Payments
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1.200.000		-	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(1.436.089)	44	(500.806)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek - bersih	(14.358.304)	44	(145.807.515)	Payment of short-term loans from banks - net
Pembayaran bunga	(17.980.256)		(4.771.495)	Payment of interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.800.515)		(130.430.660)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	91.554.339		16.670.417	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	882.967.738		617.327.211	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(23.164.097)		(34.201)	AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
				Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	951.357.980		633.963.427	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 163 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0162992 tanggal 27 Juni 2024.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 6 dated August 2, 1996 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, of the same public notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 163 dated June 25, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding amendment in Article 3 and Article 4 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 27, 2024 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0162992 dated June 27, 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, pengadaan uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar berbagai macam barang, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, konstruksi sentral telekomunikasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi pertambangan, energi baru dan terbarukan, teknologi, bahan kimia, dan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Mas Tunggal dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan merupakan bagian dari Sinar Mas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in generation, distribution, and sale of electricity as a single business unit, the procurement of steam/hot water and cold air, wholesale trade of various goods, real estate owned or leased, construction of telecommunications central, other management consulting activities, and holding company activities. Currently, the Group engages in mining, new and renewable energy, technology, chemicals, and investment.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta.

The direct parent entity of the Company is PT Sinar Mas Tunggal and the ultimate controlling shareholder of the Company is Franky Oesman Widjaja.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company is part of Sinar Mas.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 163 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10, sehingga modal dasar Perusahaan sebesar Rp 600.000.000.000 yang sebelumnya terbagi atas 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 menjadi sebanyak 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0162992 tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 7.705.523.200 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pernyataan efektif untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan:

- Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 4.200.000.000.000

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 24).

Based on Notarial Deed No. 163 dated June 25, 2024, of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the stock split with a ratio of 1:10, thus the Company's authorized capital amounting to Rp 600,000,000,000 which previously consists of 2,400,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 now consists of 24,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 27, 2024 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0162992 dated June 27, 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's shares totalling 7,705,523,200 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On March 28, 2024, the Company received the effective statement for the Registration Statement in the context of the:

- Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds to be raised of Rp 4,200,000,000,000.

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of five (5) years (Note 24).

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 24).

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of five (5) years (Note 24).

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.540.780.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 857.520.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 1.484.090.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 24).

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 2,540,780,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 199,170,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 857,520,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 1,484,090,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.625% and a term of five (5) years (Note 24).

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2.800.000.000.000

- Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds to be raised of Rp 2,800,000,000,000.

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 25).

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 150,000,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 89,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 61,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.75% and a term of five (5) years (Note 25).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan bagi hasil setara 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan bagi hasil setara 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 25).

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 959.220.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan bagi hasil setara 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 366.135.000.000 dengan bagi hasil setara 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 393.915.000.000 dengan bagi hasil setara 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 25).

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 44,600,000,000 with profit sharing equivalent to 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 228,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.50% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 174,880,000,000 with profit sharing equivalent to 9.00% and a term of five (5) years (Note 25).

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 959,220,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 199,170,000,000 with profit sharing equivalent to 6.50% and a term of three hundred seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 366,135,000,000 with profit sharing equivalent to 8.125% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 393,915,000,000 with profit sharing equivalent to 8.625% and a term of five (5) years (Note 25).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/		
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Total Assets (Before Elimination)		
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
				%	%			
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>								
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010		51,000	51,000	1.289.580.713	1.239.571.887
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1989		99,504	99,504	51.238.975	58.513.420
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-		99,999	99,999	34.008.365	34.760.404
PT DSST Mas Gemilang (DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-		99,999	99,999	1.285.060.099	1.194.568.082
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-		99,995	99,995	270.538.424	14.320.572
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020		99,999	99,999	105.838.403	113.587.121
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-		99,999	99,999	1.228.187	1.252.391
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-		99,999	99,999	233.371.549	643.384
PT Daya Sentosa Sakti Renewables (DSSR)*)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-		99,999	99,999	63.055.462	21.666.520
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>								
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014		51,482	51,482	853.979.781	790.237.063
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005		51,000	51,000	87.857.148	97.869.039
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008		51,000	51,000	3.561.458	7.811.492
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012		51,000	51,000	9.706.585	9.675.768
PT Karya Mining Solutions (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-		51,000	51,000	21.079.618	19.370.783
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-		51,005	51,005	122.518	125.698
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-		51,000	51,000	936.990	980.893
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-		51,000	51,000	124.703.621	132.659.934
PT Unsoco (UNSOCO) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-		51,000	51,000	71.116	73.100
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005		51,004	51,004	851.760.114	788.431.146

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	51,000	51,000	1.504.849	1.541.499
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	51,000	51,000	7.579.187	7.742.554
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	51,000	51,000	35.225.480	47.037.443
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	19.937.177	19.964.443
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	22.625.653	22.893.144
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	361.312	373.053
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	51,000	51,000	18.762.628	15.728.184
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	768.734	806.214
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	166.528	172.133
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	124.698.832	132.654.956
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	51,000	51,000	124.634.622	132.590.047
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	25.253	25.932
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Aktivitas penyewaan alat transportasi darat/ Land transportation rental activities	-	99,999	99,999	6.226.804	6.361.822
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2015	99,999	99,999	35.896.994	37.431.363
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	2.804	3.181
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	3.372	3.852
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	22.698.707	23.737.019
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	633.657	632.421
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	15.416.755	15.156.125
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	634.588	642.283
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	864.967	850.826
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	503.311	479.661

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	929.450	935.705
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	453.665	443.743
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	692.762	692.703
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.325.503	1.344.052
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	195.260	194.147
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	43.344	42.908
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	736.546.913	658.937.890
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSST)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	28.564.828	29.034.043
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.304.153	2.332.383
Dalligent Solutions Pte. Ltd. (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	56,706	56,706	8.856.925	8.842.162
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	56,709	56,709	594.012	487.546
Beijing Shuzhifang Technology Co., Ltd. (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	56,706	56,706	974.561	945.601
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.298.552	2.322.831
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	34.140.650	36.889.706
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.860.141	2.947.608
PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) (melalui/through SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	256.027.640	256.031.724
PT Dian Semesta Investasi (DSMI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	10.285.027	10.749.036
PT DSST Video Gemilang (DSST VG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	22.119.356	22.700.809
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,994	99,994	12.318.788	12.059.607
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	121.687	124.895
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	244.189	251.671
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	96.914	99.471
PT DSSR Daya Mas Sakti (DDMS) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	10.463.468	10.327.358

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2023	99,999	99,999	43.911.546	44.104.303
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,999	99,999	634.607	644.973
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.553.646	7.566.002
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.703.718	1.779.528
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	288.385	299.699
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,298	99,298	35.527.435	35.592.246
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,641	99,641	477.201	494.995
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	575.094	581.375
Shaaxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	990	1.020
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.607.231	8.719.156
PT Daya Mas Geopatra Energi (DMGE) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,010	99,009	10.285.461	10.709.865
PT Daya Mas Geopatra Pangrango (DMGP) (melalui/through DMGE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,010	99,009	6.162.956	4.878.489
PT Daya Surya Mas Makmur (DSMM) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.573.527	1.401.055
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through EMR)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	88.133.217	90.861.539
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	735.409.606	657.425.117
PT GWS Era Medika (GWSEM) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.267.939	2.195.711
PT GWS Medika Prima (GWSMP) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	2023	99,999	99,999	1.548.635	1.454.785
PT GWS Medika Sejahtera (GWSMS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	99,999	13.249	13.577
PT Eka Nusantara Gemilang (ENG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Teknologi/ Technology	2023	99,999	99,999	2.652.026	2.416.339
PT Daya Mas Agra Sejahtera (DMAS) (melalui/through DSMM)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik untuk PLTS/ Electrical power support services for PLTS	2024	99,999	99,999	1.561.050	1.399.937
PT GWS Prima Sentosa (GWSPS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Wholesale	-	99,999	99,999	423.934	455.965
PT Sarana Piranti Informatika (SPI) (melalui/through EMR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	72.208	79.461
PT Sintesa Sinergi Nusantara (SSN) (melalui/through SPI)	Yogyakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2022	89,999	89,999	72.119	76.259

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT SMPPlus Digital Investama (SMDI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	91.412.390	68.259.496
PT SMPPlus Sentra Data (SMSD) (melalui/through SMDI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	87.735.940	64.072.087
PT SMPPlus Sentra Data Persada (SMSDP) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting/ Hosting activities	2024	99,999	99,999	44.382.546	44.999.809
PT Sinarmas Rewired Xcellence (SRX) (melalui/through DSST)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi teknologi dan transformasi digital/ Technology and digital transformation consulting management services	2024	99,999	99,999	686.837	355.737
PT Kuningan Mas Gemilang (KMG) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting/ Hosting activities	-	99,999	99,999	30.288.525	5.961.207
PT SF Digital Terdepan (SFDT) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	414	475
PT SF Digital Commerce (SFDC) (melalui/through SFDT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	179	198
PT ASIX Indonesia Cerdas (ASIX) (melalui/through DSST)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi teknologi dan transformasi digital berbasis AI/ AI-based technology and digital transformation consulting management services	-	99,999	99,999	662.376	793.607
PT SMPPlus Solusi Sejahtera (SMSS) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Jasa teknologi dan kegiatan terkait lainnya/Technology services and other related activities	2014	99,999	99,999	2.969.083	3.018.025
PT Daya Mas Cisolok Energi (DMCE) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	32.159.391	7.781
PT Daya Mas Nage Energi (DMNE) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	10.198.964	8.585
PT Daya Mas Cisolok Geothermal (DMCG) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,999	99,999	32.157.260	95.940
PT Daya Mas Nage Geothermal (DMNG) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,999	99,999	10.196.833	111.326
*) Sejak 21 Maret 2025, DSSR menjadi entitas anak pemilikan langsung oleh Perusahaan (Catatan 1c) Since March 21, 2025, DSSR become directly owned subsidiary of the Company (Note 1c)							

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan GEM yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar	750.961.956	706.062.062	Current assets
Aset tidak lancar	538.618.757	533.509.825	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.289.580.713	1.239.571.887	Total assets
Liabilitas jangka pendek	459.409.890	521.585.005	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.532.250	56.858.993	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	513.942.140	578.443.998	Total liabilities
Jumlah ekuitas	775.638.573	661.127.889	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	765.630.827	652.159.014	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	10.007.746	8.968.875	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Pendapatan	648.339.139	715.641.070	Revenues
Laba sebelum pajak	146.821.944	226.504.115	Profit before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	244.395	(741.651)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	114.510.684	174.391.782	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.038.871	2.385.229	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Operasi	129.353.048	138.840.970	Operating
Investasi	(11.212.754)	(9.638.103)	Investing
Pendanaan	(110.375.022)	(94.277.296)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	7.765.272	34.925.571	Net increase in cash and cash equivalents

Dividen

GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 26 November 2024 memutuskan membagikan dividen interim III untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.433.700.000.000) atau US\$ 0,0153 (setara Rp 243,73) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 23 Agustus 2024 menyetujui dan memutuskan membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.336.850.000.000) atau US\$ 0,0255 (setara Rp 397,27) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 29 Mei 2024 menyetujui dan memutuskan membagikan dividen interim I untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.414.250.000.000) atau US\$ 0,0255 (setara Rp 410,42) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 325.000.000 (setara Rp 4.981.941.226.290) dan US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.397.160.000.000) telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 85.000.000 (setara Rp 1.365.950.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2023 atau sebesar US\$ 0,01445 per saham.

Dividends

GEM

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on November 26, 2024 decided to distribute the third interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,433,700,000,000) or US\$ 0.0153 (equivalent to Rp 243.73) per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on August 23, 2024 decided to distribute the second interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,336,850,000,000) or US\$ 0.0255 (equivalent to Rp 397.27) per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on May 29, 2024 approved and decided to distribute the first interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,414,250,000,000) or US\$ 0.0255 (equivalent to Rp 410.42) per share to shareholders.

Based on Deed of Memorandum of Annual Shareholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US\$ 325,000,000 (equivalent to Rp 4,981,941,226,290) and US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,397,160,000,000) had been distributed as interim dividends 1 and 2, which had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively. Therefore, the remaining amount of US\$ 85,000,000 (equivalent to Rp 1,365,950,000,000) will be paid as final dividend financial year 2023 or US\$ 0.01445 per share.

DSSE EMU

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSE EMU, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2024, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menetapkan pembagian dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 370.000.000.000 (setara US\$ 22.804.314) yang telah dibagikan kepada para pemegang saham.

Akuisisi Entitas Anak Pemilikan Tidak Langsung pada Periode 2024

SMSS

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Agustus 2024 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta, para pemegang saham SMSS menyetujui penjualan saham SMSS yang dimiliki PT Bakti Taruna Sejati sebesar 116.999 lembar saham kepada SMDI dan 1 lembar saham yang dimiliki PT Inovasi Mas Mobilitas kepada SMDI.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi SMSS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	SMSS
Jumlah aset	3.387.121
Jumlah liabilitas	(1.915.122)
Aset bersih teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi	1.471.999
Goodwill	152.082
Harga perolehan	1.624.081
Dikurangi:	
Saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi	(177.612)
Arus kas yang timbul untuk akuisisi anak Perusahaan setelah dikurangi saldo kas	1.446.469

DSSE EMU

Based on the Statement of Decisions of DSSE EMU's Shareholders, which has been documented in Deed No. 4 dated June 5, 2024, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU decided to determine the distribution of the final dividend for the year 2023 amounting to Rp 370,000,000,000 (equivalent to US\$ 22,804,314) which has been distributed to the shareholders.

Acquisition of Indirect Subsidiaries in 2024

SMSS

Based on Deed No. 5 dated August 7, 2024 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a public notary in Jakarta, the shareholders of SMSS has approved the sale of 116,999 shares in SMSS owned by PT Bakti Taruna Sejati to SMDI and 1 share owned by PT Inovasi Mas Mobilitas to SMDI.

The cash flows from the acquisition of SMSS as of the date of acquisition are as follows:

	SMSS
Total assets	3.387.121
Total liabilities	(1.915.122)
Net identified assets acquired and liabilities assumed at acquisition date	1.471.999
Goodwill	152.082
Acquisition cost	1.624.081
Less:	
Cash balance at acquisition date subsidiaries	(177.612)
Cash flow for acquisition a subsidiaries after less by cash	1.446.469

Perubahan Modal Entitas Anak pada Tahun 2025

DSSR

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Maret 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebanyak 415.682 saham DSSR dari DSSE EMU dengan nilai transaksi sebesar Rp 264.264.000.000. Setelah transaksi ini Perusahaan memiliki 99,99% saham DSSR secara langsung.

Perubahan Modal Entitas Anak pada Tahun 2024

DSSI

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 17 Desember 2024 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 197.550 saham atau sebesar Rp 197.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 16.300.000.000 yang terbagi atas 16.300 saham menjadi Rp 213.850.000.000 yang terbagi atas 213.850 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 17 Desember 2024 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari sebesar Rp 901.095.000.000 yang terbagi atas 901.095 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 929.275.000.000 yang terbagi atas 929.275 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 28.180 saham atau sebesar Rp 28.180.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

2025 Changes in Capital of Subsidiaries

DSSR

Based on Deed No. 40 dated March 21, 2025 from Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company has purchased 415,682 shares of DSSR from DSSE EMU with a transaction value of Rp 264,264,000,000. After this transaction, the Company directly owns 99.99% of DSSR shares.

2024 Changes in Capital of Subsidiaries

DSSI

Based on Deed No. 42 dated December 17, 2024 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSI agreed to increase its authorized capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 50,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 800,000,000,000 consisting of 800,000 shares, approved the issuance of 197,550 new shares equivalent to Rp 197,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 16,300,000,000 consisting of 16,300 shares to Rp 213,850,000,000 consisting of 213,850 shares which were all acquired by the Company.

DSSE EMU

Based on Deed No. 51 dated December 17, 2024 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 901,095,000,000 consisting of 901,095 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 929,275,000,000 consisting of 929,275 shares through the issuance of 28,180 new shares equivalent or amounting to Rp 28,180,000,000 which were all acquired by the Company.

DSST

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 17 Desember 2024 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 7.794.044.000.000 yang terbagi atas 7.794.044 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 10.329.602.000.000 yang terbagi atas 10.329.602 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 2.535.558 saham atau sebesar Rp 2.535.558.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

e. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, GEM telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSST

Based on Deed No. 52 dated December 17, 2024 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 7,794,044,000,000 consisting of 7,794,044 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 10,329,602,000,000 consisting of 10,329,602 shares through the issuance of 2,535,558 new shares equivalent or amounting to Rp 2,535,558,000,000 which were all acquired by the Company.

e. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, GEM obtained an adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, GEM has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 91200152608590002 tanggal 22 Januari 2025, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 91200152608590002 dated January 22, 2025, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 91203012703490003 tanggal 29 Mei 2024, ASL telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of the Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 91203012703490003 dated May 29, 2024, ASL has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Energy and Mineral Resources. On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.

2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 Ha untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar dan produk batubara.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan Batubara BORNEO.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 Ha for a period of thirty (30) years.

Based on the Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Year 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained the extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for five (5) years.

BSL

BSL telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
3. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah PKP2B seluas 23.300 Ha.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 (sepuluh) tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BSL

BSL has obtained the following licenses to Conduct Coal Mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of thirty (30) years.
3. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 Ha.

In accordance with Law No. 3 Year 2020 update from Law No. 4 Year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of ten (10) years each.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KIM</u>					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>TKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East , Kabupaten Barito Utara/North , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East , Kabupaten Barito Utara/North , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VI/DPMPTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal
Perdagangan Luar Negeri
No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018,
TKS telah memperoleh pengakuan sebagai
eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General
of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated
May 17, 2018, TKS has obtained recognition
as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 91204031317760006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>MAL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMPPTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPPTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	6.117	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	7.950	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>CAC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>CAS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>CNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
<u>NIP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMPSTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
<u>CBP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
<u>PMS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 12/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 09/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2025/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2025	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2024 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 ³⁾ / Total Production for the Three-Month Period Ended March 31, 2025 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2025 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2025 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 10)}	129.353.707	556,2	13,5	542,7
	Blok/Blok Sebampan ^{2) 10)}	997.236	11,7	0,6	11,1
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 10)}	13.865	8,5	-	8,5
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 10)}	-	1,9	-	1,9
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	47,6	0,4	47,2
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	78.990	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 11)}	439.642	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	-	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	54.842.403	185,5	0,1	185,4
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	13.766	23,4	0,1	23,3
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	934.912	34,3	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	785.815	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	-	14,7	0,2	14,5
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	323.952	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	28.298	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	280.650	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ^{1) 4)}	121.487	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	836.660	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	608.668	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	497.119	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	472.253	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.258.704	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁹⁾	8.233.706	40,6	0,2	40,4
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	51.062	-	-	-
Jumlah/Total		201.683.327	1.012,2	15,1	997,1

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2025 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to March 2025 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁸⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ¹⁰⁾ Berdasarkan Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi)/Based on Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi) Report
- ¹¹⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

g. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/BLOCK BORNEO	546,6	17,6	564,2 ⁶⁾
Blok/BLOCK KIM	39,9	7,2	47,1 ¹⁾
Blok/BLOCK BSL	137,7	47,8	185,5 ¹⁾
Blok/BLOCK WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/BLOCK TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Blok/BLOCK SKS	23,4	17,0	40,4 ⁵⁾
Blok/BLOCK MAL	13,9	9,4	23,3 ²⁾
Blok/BLOCK BBEP	9,8	4,7	14,5 ³⁾
Blok/BLOCK NIP	19,6	14,7	34,3 ⁴⁾
Jumlah/Total	824,9	172,2	997,1

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2025 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1e) and after considering coal production up to March 2025 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan KCMi setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2025 (jika ada)/Based on KCMi Report after considering coal production up to March 2025 (if any)

Grup telah memproduksi batubara sebesar 364,25 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)

The Group has produced coal totalling 364.25 million tons from the beginning of exploitation activity until March 31, 2025 (unaudited).

h. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

h. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No. 162 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on Deed No. 162 dated June 25, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
	:	Dr. Robert Arthur Simanjuntak
	:	Ir. F. X. Sutijastoto, M.A.
	:	Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos,
	:	S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Hermawan Tarjono
	:	Daniel Cahya
	:	Alex Sutanto
	:	David Fernando Audy
	:	Mona Angelique Susanto

Board of Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 25, 2024, are as follows:

Ketua	:	Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc	:	Chairman
Anggota	:	Ir. F.X. Sutijastoto, M.A	:	Members
	:	Michell Suharli	:	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 2.003 dan 2.013 karyawan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Group has 2,003 and 2,013 employees (unaudited), respectively.

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

i. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on May 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis".

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements in PSAK No. 103, "Business Combination".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,06	0,06	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,66	0,63	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0,75	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,08	1,04	1 Euro
1 Poundsterling	1,29	1,26	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Australia	0,63	0,62	1 Australian Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,23	0,22	1 Malaysian Ringgit

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, which classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, dan aset tidak lancar lain-lain (uang jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for the expected credit loss allowance.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted funds) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi dalam saham dan saham preferen yang dapat ditebus sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi, dan reksa dana (Catatan 5) dan investasi dalam obligasi (Catatan 11) atas laporan keuangan konsolidasian.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes investments in shares of stock and redeemable preference shares as disclosed in Notes 5 and 11 to the consolidated financial statements.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in the fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this category includes Group's investments in convertible bonds, and mutual funds (Note 5) and investment in bond (Note 11) to consolidated financial statements.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net-off direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has financial liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

***Instrumen Keuangan Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai***

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term other accounts payable - third parties, long-term loans from banks and financial institutions, bonds payable and other noncurrent liabilities are included in this category.

***Derivative Financial Instruments and
Hedging Activities***

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increase in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida dan bahan kimia ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of mining inventories is determined using the weighted-average method. The cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The costs of fertilizers, pesticides and chemicals are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in the investee or becomes a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Biaya Dibayar Dimuka

m. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Properti Investasi

n. Investment Properties

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Properties that are integral parts of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight-line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sale.

o. Aset Tetap

o. Property, Plant and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in the value of property, plant and equipment" under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The balance of revaluation increment will be transferred to retained earnings when those assets are disposed.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pembangkit listrik	20
Prasarana tanah	20
Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	10 - 20
Peralatan telekomunikasi	4 - 16
Mesin dan peralatan berat	4 - 16
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15
Prasarana	3

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Power plants
Land improvement
Buildings
Infrastructure
Telecommunication facilities
Machinery and heavy equipment
Transportation equipment
Factory, office and miscellaneous equipment
Leasehold improvements

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from the de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

p. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

q. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

q. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allows a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from the issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

u. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight-line basis over the lease term. Unearned rent is deferred and recognized as income based on the lease term.

- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations are recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

x. Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and is not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

z. Treasury Stock

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri pada, tahun yang bersangkutan.

aa. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligations (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

dd. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nominalnya dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu Sukuk Mudharabah dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi merupakan bagian dari beban keuangan.

Pembayaran bagi hasil kepada pemilik Sukuk Mudharabah diakui sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

dd. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah are initially recognized at its nominal amount and are presented as part of liabilities.

Issuance costs of Sukuk Mudharabah are deferred and are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using the straightline method. Amortizations are as part of financial expense.

Profit sharing payments to Sukuk Mudharabah owner is recognized as part of interest and financial expenses.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ee. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Investasi dalam Saham

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika dan PT LG Sinarmas Technology Solutions karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Investment in Shares

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika and PT LG Sinarmas Technology Solutions since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotas Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam obligasi dan instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in bonds and equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	951.357.980	882.967.738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	268.542.789	249.332.056	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	515.037.711	499.814.560	Other receivables - net
Piutang lain-lain jangka panjang	523.186	536.977	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	52.342.145	47.062.291	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.787.803.811</u>	<u>1.679.713.622</u>	Total

f. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectable amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

f. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 26. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26 to the consolidated financial statements.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 26. Changes in fair value will affect the carrying value of these property, plant and equipment.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 34.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 34.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 35.

f. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 35.

f. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have an impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

g. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Properti investasi - bersih	3.575.606	3.586.781	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	708.112.601	651.085.446	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	231.650.360	228.583.337	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	323.181.785	326.359.047	Mine properties - net
Aset takberwujud - bersih	7.417.964	7.934.958	Intangible assets - net
Jumlah	1.273.938.316	1.217.549.569	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 38)	282.081	162.176	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	1.513	1.300	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 38)	1.377	1.370	China Yuan (Note 38)
Dolar Singapura (Catatan 38)	129	127	Singapore Dollar (Note 38)
Jumlah Kas	285.100	164.973	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	54.073.336	22.793.831	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	9.348.090	15.734.489	PT Bank Nano Syariah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.530.451	108.862.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.542.905	1.989.092	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.274.333	2.667.415	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.989.131	186.670.471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.664.512	6.207.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	603.548	618.855	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	364.918	356.370	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Sumsel Babel	75.442	81.688	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank UOB Indonesia	54.806	56.023	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	28.990	18.772	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.188	18.661	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.787	3.105.301	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.657	18.417	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	5.112	5.248	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	216.591.206	349.203.835	Subtotal

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	10.534.850	60.745.835	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	474.990.984	213.553.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186.448.363	86.498.744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.532.598	141.002.966	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.329.372	2.370.293	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	882.036	81.603	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A. Singapura	361.438	16.540	Citibank, N.A. Singapore
PT Bank Permata Tbk	115.871	115.886	PT Bank Permata Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	96.848	337.396	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
CIMB Bank Berhad, Singapura	70.795	21.026	CIMB Bank Berhad, Singapore
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	9.460	8.747	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	706.372.615	504.752.895	Subtotal
Dolar Singapura (Catatan 38)			Singapore Dollar (Note 38)
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	237.680	245.617	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
CIMB Bank Berhad, Singapura	30.828	17.876	CIMB Bank Berhad, Singapore
Citibank, N.A. Singapura	22.201	26.145	Citibank, N.A. Singapore
Jumlah	290.709	289.638	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 38)			China Yuan (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
China Merchant Bank, Republik Rakyat Cina	322.307	194.751	China Merchant Bank, People's Republic of China
PT Bank Central Asia Tbk	3.128	11.452	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	393	432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	325.828	206.635	Subtotal
Euro (Catatan 38)			Euro (Note 38)
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	228	223	PT Bank Sinarmas Tbk
Yen Jepang (Catatan 38)			Japanese Yen (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	953	907	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	923.581.539	854.454.133	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	14.784.784	8.120.901	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Allo Bank Indonesia Tbk	1.543.287	1.553.025	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	663.130	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	-	12.374.706	PT Bank BCA Syariah
Jumlah	16.991.201	22.048.632	Subtotal

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.500.140	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	9.000.000	6.300.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Jumlah Deposito Berjangka	27.491.341	28.348.632	Total Time Deposits
Jumlah	951.357.980	882.967.738	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,00% - 6,75%	2,00% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,30%	5,00% - 5,10%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Reksa Dana			Units of mutual fund
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.808.536	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Sinarmas Asset Management (Catatan 37)	-	22.374.706	PT Sinarmas Asset Management (Note 37)
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management	-	3.139.586	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
Jumlah	1.808.536	25.514.292	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 37)	41.325.024	45.315.154
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	31.856.220	27.993.393
PT Dwi Guna Laksana Tbk	16.872.131	16.047.902
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	13.568.493	9.969.295
PT PLN Batubara Niaga	10.944.768	8.367.765
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	10.568.452	3.494.732
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	10.308.779	15.330.775
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	141.267.470	130.051.068
Jumlah	235.386.313	211.254.930
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.168.548)	(7.238.028)
Jumlah - bersih	227.217.765	204.016.902
Jumlah	268.542.789	249.332.056

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	233.700.564	224.533.809
Jatuh tempo		
Kurang dari 1 bulan	26.079.751	19.851.599
1 bulan - 2 bulan	7.301.762	4.052.115
2 bulan - 3 bulan	11.321	126.864
Lebih dari 3 bulan	1.449.391	767.669
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	8.168.548	7.238.028
Jumlah	276.711.337	256.570.084
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.168.548)	(7.238.028)
Bersih	268.542.789	249.332.056

6. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

Related parties (Note 37)
Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT Hua Chin Aluminum Indonesia
PT PLN Batubara Niaga
KITAI Resources Ltd., Hong Kong
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong
Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Subtotal
Allowance for impairment
Net
Total

b. By Age

Current
Past due
Less than 1 month
1 month - 2 months
2 months - 3 months
More than 3 months
Past due and impaired
Total
Allowance for impairment
Net

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah (Catatan 38)	184.857.912	167.351.052	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	91.853.425	89.082.746	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 38)	-	136.286	China Yuan (Note 38)
Jumlah	276.711.337	256.570.084	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.168.548)	(7.238.028)	Allowance for impairment
Bersih	268.542.789	249.332.056	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	7.238.028	11.201.098	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	1.048.701	3.516.358	Provision during the period
Akuisisi entitas anak	-	272.926	Acquisition of a subsidiary
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	-	(7.670.427)	Bad debts written off
Selisih kurs penjabaran	(118.181)	(81.927)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	8.168.548	7.238.028	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2025 and December 31, 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 234.340.260 dan US\$ 213.667.773 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 23).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, trade accounts receivable amounting to US\$ 234,340,260 and US\$ 213,667,773, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Notes 18 and 23).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi - bersih (Catatan 37)	353.413	982.128
Pihak ketiga		
PT Pintar Nusantara Sejahtera	420.476.285	408.257.695
PT Media Utama Sejahtera	87.451.038	84.504.607
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.484.975	4.489.027
PT Rintis Sejahtera	1.112.051	254.024
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	1.319.703	1.513.860
Subjumlah	514.844.052	499.019.213
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159.754)	(186.781)
Jumlah - bersih	514.684.298	498.832.432
Jumlah	515.037.711	499.814.560

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Piutang lain-lain PT Media Utama Sejahtera merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pendanaan proyek satelit yang dikenakan bunga tetap.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	233.186	612.537
Pemulihan periode berjalan	(22.230)	(351.077)
Selisih kurs penjabaran	(5.989)	(28.274)
Saldo akhir	204.967	233.186

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

7. Other Receivables

Related parties - net (Note 37)

Third parties

PT Pintar Nusantara Sejahtera
PT Media Utama Sejahtera
PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Rintis Sejahtera

Others (less than US\$ 1,000,000 each)

Subtotal

Allowance for impairment

Net

Total

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are collectible within one year.

Other receivables from PT Media Utama Sejahtera represent interest bearing loan facilities that are used to fund satellite projects.

The changes in allowance for impairment are as follows:

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to provide for respected credit losses on the other receivables.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Peralatan listrik dan mekanikal	67.125.943	70.073.925	Electrical and mechanical equipment
Batubara	35.824.646	22.682.648	Coal
Pupuk	9.365.891	12.398.617	Fertilizers
Pestisida	7.012.615	8.524.155	Pesticide
Bahan kimia	4.455.226	5.175.828	Chemicals
Suku cadang dan bahan bakar	535.357	479.158	Sparepart and fuel
Obat-obatan	252.884	84.505	Medicines
Jumlah	124.572.562	119.418.836	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.999)	(25.658)	Allowance for decline in value
Jumlah	124.547.563	119.393.178	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan masing-masing sebesar US\$ 57.114.988 dan US\$ 43.918.208 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi (Catatan 37), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.200.000 dan Rp 210.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 31.700.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	25.658	26.900	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(659)	(1.242)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	24.999	25.658	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Peralatan listrik dan mekanikal	67.125.943	70.073.925	Electrical and mechanical equipment
Batubara	35.824.646	22.682.648	Coal
Pupuk	9.365.891	12.398.617	Fertilizers
Pestisida	7.012.615	8.524.155	Pesticide
Bahan kimia	4.455.226	5.175.828	Chemicals
Suku cadang dan bahan bakar	535.357	479.158	Sparepart and fuel
Obat-obatan	252.884	84.505	Medicines
Jumlah	124.572.562	119.418.836	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.999)	(25.658)	Allowance for decline in value
Jumlah	124.547.563	119.393.178	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories amounting to US\$ 57,114,988 and US\$ 43,918,208, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Inventories are insured with related parties (Note 37), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 25,200,000 and Rp 210,000,000,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and with third parties with insurance coverage amounting to US\$ 31,700,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	25.658	26.900	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(659)	(1.242)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	24.999	25.658	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses on the inventories.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Kontraktor dan pemasok	52.137.394	41.796.652
Royalti (Catatan 39)	7.951.980	4.342.548
Karyawan	1.323.731	1.238.104
Lain-lain	3.988.974	3.402.624
Jumlah	65.402.079	50.779.928

Uang muka kontraktor dan pemasok terutama merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembangunan infrastruktur jaringan *Fiber To The Home* (FTTH) dan uang muka yang dibayarkan untuk jasa penambangan.

9. Advances

Contractors and suppliers
Royalty (Notes 39)
Employees
Others
Total

Contractor and supplier advances mainly represent advances paid for the construction of fiber to the home (FTTH) network infrastructure and advances paid for mining services.

10. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga masing-masing sebesar US\$ 523.186 dan US\$ 536.977.

10. Long-term Other Receivables

As of March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024, this account represents long-term other receivables - third parties amounting to US\$ 523,186 and US\$ 536,977, respectively.

11. Investasi Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Obligasi	3.183.299	3.184.967
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Harga kuotasian		
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	9.662.590	11.238.800
Tanpa harga kuotasian		
PT Elang Andalan Nusantara	255.801.076	255.801.076
PT Vidio Dot Com	25.000.000	25.000.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	11.470.249	12.836.536
Jumlah	301.933.915	304.876.412
Investasi dalam saham		
PT Datang DSSP Power Indonesia (Catatan 37)	180.714.776	174.645.515
PT Satelit Nusantara Tiga (Catatan 37)	34.137.639	36.886.610
PT Satelit Nusantara Lima	10.271.268	10.735.023
MyRepublic Holdings Ltd., Singapura	1.908.532	1.918.728
Jumlah	227.032.215	224.185.876
Ventura bersama (Catatan 37)		
PT LG Sinarmas Technology Solutions	3.557.807	3.605.158
PT Serpong Mas Telematika	1.060.338	792.303
PT Excite Indonesia	-	-
Jumlah	4.618.145	4.397.461
Jumlah	536.767.574	536.644.716

11. Long-term Investments

Bonds
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Shares of stock
Quoted
Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Unquoted
PT Elang Andalan Nusantara
PT Vidio Dot Com
Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Total
Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia (Note 37)
PT Satelit Nusantara Tiga (Note 37)
PT Satelit Nusantara Lima
MyRepublic Holdings Ltd., Singapore
Total
Joint venture (Note 37)
PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Serpong Mas Telematika
PT Excite Indonesia
Total
Total

Obligasi

PT Artamulia Tatapratama

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES, entitas anak, dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun. Efektif sejak tanggal 23 Oktober 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2024. Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2024, tanggal jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2029.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan DSST, entitas anak, telah menjual 138.159.500 saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk kepada pihak ketiga.

- PT Smartfren Telecom Tbk

Pada 15 November 2024, Perusahaan menjual saham PT Smartfren Telecom Tbk kepada PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) sebanyak 22.486.218.200 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 562.155.455.000 (Rp 25 per lembar saham).

- PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

Pada tanggal 10 Agustus 2022, DSST DG melakukan investasi pada PT Elang Andalan Nusantara, yang entitas anaknya mengoperasikan "Dana", suatu platform dompet elektronik di Indonesia dengan harga pengalihan seluruhnya berjumlah US\$ 200.000.000.

Penambahan tahun 2024 investasi dalam EAN sebesar US\$ 55.759.624 merupakan penambahan investasi dari DSST DG dengan mengkonversi seluruh piutang dalam EAN menjadi saham sehingga kepemilikan saham menjadi sebesar 19,083%.

Bonds

PT Artamulia Tatapratama

On October 22, 2014, BKES, a subsidiary, and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totalling Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due in 5 years. Effective since October 23, 2019, the maturity date of the agreement has been extended to October 23, 2024. Effective since October 24, 2024, the maturity date of the agreement has been extended to October 23, 2029.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

On July 1, 2024, the Company and DSST, a subsidiary, sold 138,159,500 shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk to third parties.

- PT Smartfren Telecom Tbk

On November 15, 2024, the Company sold 22,486,218,200 PT Smartfren Telecom Tbk shares to PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) with a transaction value of Rp 562,155,455,000 (Rp 25 per share).

- PT Elang Andalan Nusantara (EAN)

On August 10, 2022, DSST DG invested in PT Elang Andalan Nusantara, whose subsidiary operates "Dana", an electronic wallet platform in Indonesia with a transfer value of US\$ 200,000,000.

The additional investment in 2024 in EAN amounting to US\$ 55,759,624 is an additional investment from DSST DG by converting all receivables in EAN into shares that share ownership becomes 19.083%.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar investasi dalam saham PT Elang Andalan Nusantara adalah sebesar US\$ 255.801.076 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan laporan penilaian KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen, tertanggal 12 Maret 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada nilai wajar investasi pada PT Elang Andalan Nusantara dari tanggal 31 Desember 2024 hingga 31 Maret 2025.

The investment value in PT Elang Andalan Nusantara shares is US\$ 255,801,076 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the appraisal reports of KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, an independent appraiser, dated March 12, 2025. Management believes that there has been no significant change in the fair value of investments in PT Elang Andalan Nusantara from December 31, 2024 to March 31, 2025.

Mutasi nilai tercatat adalah sebagai berikut:

The movements of the carrying value of this investment is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	255.801.076	199.681.634	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	55.759.624	Addition during the period
Penyesuaian nilai pasar	-	10.917.456	Fair value adjustment
Selisih kurs penjabaran	-	(10.557.638)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	255.801.076	255.801.076	Ending balance

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar dengan pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

The valuation is carried out based on a market approach using guideline publicly traded company method.

- PT Vidio Dot Com

- PT Vidio Dot Com

Pada tanggal 14 Juni 2022, DSST VG, entitas anak, telah melakukan investasi dalam PT Vidio Dot Com (Vidio), sebuah perusahaan video streaming Over-The-Top (OTT), melalui pengambilan bagian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Vidio. Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 25.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 2,65%.

On June 14, 2022, DSST VG, a subsidiary, made an investment in PT Vidio Dot Com (Vidio), an Over-The-Top (OTT) video streaming company, through the subscription of new shares issued by Vidio. The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 25,000,000 with a 2.65% ownership interest.

Pada tanggal 7 Mei 2025, DSST VG, entitas anak, telah melakukan pengambilan saham baru PT Vidio Dot Com sebanyak 12.186 saham senilai dengan Rp 1.218.600.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham DSST VG pada PT Vidio Dot Com menjadi sebesar 2,68%.

On May 7, 2025, DSST VG, a subsidiary, acquired 12,186 new shares of PT Vidio Dot Com with a total value of Rp 1,218,600,000. Following this transaction, DSST VG's ownership interest in PT Vidio Dot Com increased to 2.68%.

Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi masing-masing sebesar US\$ 12.994.751 dan US\$ 11.593.818 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Unrealized loss on decrease in fair value of these investments amounted to US\$ 12,994,751 and US\$ 11,593,818 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investasi dalam Saham

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kepemilikan saham pada DDPI yang dimiliki oleh EMAS, entitas anak, adalah sejumlah 1.380.470 saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%.

Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 10.554.383 dan US\$ 4.945.127 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT, entitas anak, masing-masing adalah sejumlah 42.350 saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan DSMT pada SNT sebesar 25%.

Bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 1.830.548 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 317.726 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kepemilikan saham pada SNL yang dimiliki oleh DSMI, entitas anak, adalah sejumlah 187.177 saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan DSMI pada SNL sebesar 24,76%.

Bagian atas rugi bersih SNL adalah sebesar US\$ 191.080 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan bagian atas laba bersih SNL adalah sebesar US\$ 492.323 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

MyRepublic Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, adalah sejumlah 48.946.466 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 13,83% dan 6,15%.

Investments in Shares

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, DDPI shares ownership owned by EMAS, a subsidiary, totalled 1,380,470 shares. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, EMAS has an ownership interest in DDPI of 25%.

The share in net income of DDPI amounted to US\$ 10,554,383 and US\$ 4,945,127 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, SNT's shares owned by DSMT, a subsidiary, totalled 42,350 shares. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, DSMT has an ownership interest in SNT of 25%.

The share in net loss of SNT amounted to US\$ 1,830,548 for the three-month period ended March 31, 2025 and the share in net income of SNT amounted to US\$ 317,726 for the three-month period ended March 31, 2024.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, SNL's shares owned by DSMI, a subsidiary, totalled 187,177 shares. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, DSMI has an ownership interest in SNL of 24.76%.

The share in net loss of SNL amounted to US\$ 191,080 for the three-month period ended March 31, 2025 and the share in net income of SNL amounted to US\$ 492,323 for the three-month period ended March 31, 2024.

MyRepublic Holdings Ltd.

As of December 31, 2022, MyRepublic Holdings Ltd.'s shares ownership owned by Sunshine and IMU, subsidiaries, totalled 48,946,466 shares. As of December 31, 2022, Sunshine and IMU, subsidiaries, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 13.83% and 6.15%, respectively.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Januari 2023, IMU mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya yang mewakili 6,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam MyRepublic Holdings Ltd. kepada Sunshine. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan Sunshine, entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 18,39%.

On January 24, 2023, IMU transferred all of its shares representing 6.15% of the entire issued and paid-up capital in MyRepublic Holdings Ltd. to Sunshine. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Sunshine, a subsidiary, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 18.39%.

Bagian atas laba bersih MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar US\$ 43.022 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan bagian atas rugi bersih MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar US\$ 118.301 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

The share in net income of MyRepublic Holdings Ltd. amounted to US\$ 43,022 for the three-month period ended March 31, 2025 and the share in net loss of MyRepublic Holdings Ltd. amounted to US\$ 118,301 for the three-month period ended March 31, 2024.

Investasi dalam Ventura Bersama

Investment in a Joint Venture

PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS)

PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS)

Pada tanggal 25 Juli 2024, SMDI, entitas anak, bersama dengan LG CNS Co., Ltd. mendirikan perusahaan ventura bernama PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS) dengan kegiatan usaha di bidang solusi teknologi dan kegiatan terkait lainnya. Kepemilikan SMDI pada LGSTS sebesar 49,999%.

On July 25, 2024, SMDI, a subsidiary, together with LG CNS Co., Ltd. established a joint venture company named PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS) with business activities in technology solutions sector and other related activities. SMDI has an ownership interest in LGSTS of 49.999%.

Bagian atas rugi bersih LGSTS adalah sebesar US\$ 47.350 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025.

The share in net loss of LGSTS amounted to US\$ 47,350 for the three-month period ended March 31, 2025.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Bagian atas laba bersih SMT masing-masing sebesar US\$ 293.003 dan US\$ 112.860 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024

The share in net income of SMT amounted to US\$ 293,003 and US\$ 112,860 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Excite Indonesia (EXI)

PT Excite Indonesia (EXI)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, bagian Grup atas kerugian EXI telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada EXI dicatat sebesar nihil.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's share in net losses of EXI has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in EXI had been reduced to zero.

12. Goodwill

Mutasi nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	17.518.566	24.551.679	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	152.082	Acquisitions of subsidiaries
Rugi penurunan nilai	-	(7.185.195)	Impairment losses
Saldo akhir	17.518.566	17.518.566	Ending balance

Pengakuan Goodwill yang timbul dari akuisisi anak perusahaan

DSST, entitas anak, mengakuisisi SMSS dari pihak ketiga pada 7 Agustus 2024 dengan harga pengalihan sebesar US\$ 1.624.081, menghasilkan pengakuan goodwill sebesar US\$ 152.082 (Catatan 1d).

Pengujian penurunan nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2024.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2024 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas UPK yang terkait dengan tambang Batubara BSA, WRL, dan TKS sebesar US\$ 15.020.682. Kerugian penurunan nilai tersebut yang diakui dialokasikan pada goodwill terlebih dahulu, kemudian pada aset pertambangan masing-masing sebesar US\$ 7.185.195 dan US\$ 7.835.487 (Catatan 15).

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebesar 10,29% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

12. Goodwill

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

Recognition of Goodwill arising from acquisition of a subsidiary

DSST, a subsidiary, acquired SMSS from a third party on August 7, 2024. The purchase price was US\$ 1,624,081, resulting in the recognition of goodwill of US\$ 152,082 (Note 1d).

Impairment testing of Goodwill

The Group performed impairment testing of goodwill as of December 31, 2024.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2024 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL and TKS.

In 2024, based on the results of impairment testing performed, the Group recognized impairment losses on the CGUs associated to the coal mines of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 15,020,682. The impairment losses recognized are allocated to goodwill first, and then, to the mine properties amounting to US\$ 7,185,195 and US\$ 7,835,487 (Note 15), respectively.

The discount rate used is 10.29% in the impairment testing performed in 2024 which is derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen menilai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK dan mengakui kerugian penurunan nilai pada tahun 2024. Penurunan nilai mencerminkan pengurangan jumlah yang dapat dipulihkan karena penurunan harga batubara dan peningkatan biaya operasional. Meskipun manajemen yakin asumsi yang digunakan wajar, adanya perubahan lebih lanjut yang tidak menguntungkan dalam asumsi ini mungkin akan mempengaruhi penurunan nilai dimasa depan.

Management assessed the key assumptions used in determining the recoverable amounts of the CGUs and recognized impairment losses in 2024. The impairment reflected a reduction in the recoverable amounts due to declining coal prices and increased operating costs. While management believes the assumptions used are reasonable, any further unfavorable changes in these assumptions may result in additional impairment losses in the future.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama periode 2025 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)/ Changes during 2025 (Three months) (Unaudited) Penambahan/ Additions	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Tanah	3.437.670	-	3.437.670	Land
Prasarana tanah	894.195	-	894.195	Land improvement
Jumlah	4.331.865	-	4.331.865	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	745.084	11.175	756.259	Land improvement
Nilai Tercatat	3.586.781		3.575.606	Net Book Value
		Perubahan selama tahun 2024 (Satu tahun)/ Changes during 2024 (One year) Penambahan/ Additions		
	1 Januari 2024/ January 1, 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Tanah	3.437.670	-	3.437.670	Land
Prasarana tanah	894.195	-	894.195	Land improvement
Jumlah	4.331.865	-	4.331.865	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	700.377	44.707	745.084	Land improvement
Nilai Tercatat	3.631.488		3.586.781	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33) dalam laba rugi.

Depreciation of investment properties is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 33) in profit or loss.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama periode 2025 (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)/ Changes during 2025 (Three months) (Unaudited)					31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Nilai revaluasian:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung	-	-	-	-	-	-	Direct acquisitions
Pembangkit listrik							Power plants
<u>Harga perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	52.399.758	(535.112)	274.482	(59.817)	-	52.079.311	Land
Prasarana tanah	102.710	(2.638)	-	-	-	100.072	Land improvement
Bangunan	33.184.204	(351.311)	575.584	(641.282)	13.235	32.780.430	Buildings
Infrastruktur	61.992.764	(74.020)	-	-	19.961	61.938.705	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	393.107.183	(9.024.764)	69.919.044	(143.033.969)	11.034.028	322.001.522	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	71.762.182	(2.845.360)	40.913	-	460.859	69.418.594	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	10.514.128	(128.710)	161.856	(44.097)	-	10.503.177	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	44.739.657	2.184.695	550.262	(1.094.528)	646.767	47.026.853	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	1.162.043	(22.608)	239.621	(9.335)	-	1.369.721	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	222.664.237	(6.330.170)	60.783.565	(1.720.830)	(12.174.850)	263.221.952	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.628.855	(67.512)	-	-	-	2.561.343	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	413.801	(10.627)	-	-	-	403.174	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	22.229.123	(288.564)	125.233	-	-	22.065.792	Right-of-use assets
Jumlah	916.900.645	(17.496.701)	132.670.560	(146.603.858)	-	885.470.646	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	-	-	-	-	-	-	Power plants
Prasarana tanah	5.562	(163)	1.271	-	-	6.670	Land improvement
Bangunan	15.803.916	(146.823)	453.202	(627.883)	-	15.482.412	Buildings
Infrastruktur	28.182.557	(32.206)	814.297	-	-	28.964.648	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	138.404.049	(1.912.628)	7.407.358	(96.042.454)	-	47.856.325	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	32.585.918	(1.017.447)	1.113.738	-	-	32.682.209	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.040.637	(42.797)	308.552	(38.247)	-	6.268.145	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	28.346.434	755.581	1.108.664	(999.786)	-	29.210.893	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	491.735	(2.413)	46.986	(5.444)	-	530.864	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	843.695	(32.926)	139.629	-	-	950.398	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	236.226	(6.389)	20.430	-	-	250.267	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	14.155.921	(775.764)	1.683.451	-	-	15.063.608	Right-of-use assets
Jumlah	265.096.650	(3.213.975)	13.097.578	(97.713.814)	-	177.266.439	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	718.549	(18.453)	-	(608.490)	-	91.606	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	651.085.446					708.112.601	Net Book Value

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024 (Satu tahun)/ Changes during 2024 (One year)							31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Revaluasi/ Revaluation Difference		
Nilai revaluasi:									At revalued amount:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Pembangkit listrik	305.765.993	-	-	-	(256.681.638)	-	(49.084.355)	-	Power plants
Harga perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	27.209.488	-	(728.456)	25.918.943	(217)	-	-	52.399.758	Land
Prasarana tanah	1.186.249	-	(4.970)	-	(1.078.569)	-	-	102.710	Land improvement
Bangunan	35.545.866	511.841	(230.995)	7.295.035	(11.311.962)	1.374.419	-	33.184.204	Buildings
Infrastruktur	49.072.828	-	109.971	321.551	-	12.488.414	-	61.992.764	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	260.711.423	-	(14.997.748)	107.245.965	-	40.147.543	-	393.107.183	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	65.733.630	-	3.791	2.077.487	(526.424)	4.473.698	-	71.762.182	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	9.958.235	35.347	(73.991)	1.259.628	(665.091)	-	-	10.514.128	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	36.084.168	6.951.637	(392.506)	10.978.764	(12.808.115)	3.925.709	-	44.739.657	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	445.619	-	(11.567)	727.991	-	-	-	1.162.043	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	97.885.994	-	(6.692.764)	194.364.111	(483.321)	(62.409.783)	-	222.664.237	Construction in progress
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.756.069	-	(127.214)	-	-	-	-	2.628.855	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	-	413.801	-	-	-	-	-	413.801	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	13.670.949	-	(478.003)	9.432.791	(396.614)	-	-	22.229.123	Right-of-use assets
Jumlah	906.026.511	7.912.626	(23.624.452)	359.622.266	(283.951.951)	-	(49.084.355)	916.900.645	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Pembangkit listrik	114.239.182	-	122.654	5.047.559	(119.409.395)	-	-	-	Power plants
Prasarana tanah	886.288	-	(127)	23.217	(903.816)	-	-	5.562	Land improvement
Bangunan	22.792.515	511.841	(73.539)	1.925.684	(9.352.585)	-	-	15.803.916	Buildings
Infrastruktur	25.380.115	-	(56.352)	2.858.794	-	-	-	28.182.557	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	118.341.952	-	(5.984.070)	26.046.167	-	-	-	138.404.049	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	28.619.256	-	(20.680)	4.512.766	(525.424)	-	-	32.585.918	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	5.205.908	24.013	(67.134)	1.252.631	(374.781)	-	-	6.040.637	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	29.495.745	5.013.062	(315.364)	5.915.065	(11.762.074)	-	-	28.346.434	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	425.178	-	(1.411)	67.968	-	-	-	491.735	Leasehold improvement
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	398.852	-	(44.529)	489.372	-	-	-	843.695	Telecommunication facilities
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	-	191.697	(914)	45.443	-	-	-	236.226	Factory, office and miscellaneous equipment
Aset hak-guna	9.590.269	-	(220.805)	5.183.071	(396.614)	-	-	14.155.921	Right-of-use assets
Jumlah	355.375.260	5.740.613	(6.662.271)	53.367.737	(142.724.689)	-	-	265.096.650	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	753.320	-	(34.771)	-	-	-	-	718.549	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	549.897.931							651.085.446	Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2015 dan membukukan selisih bersih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 76.205.323 (setelah dikurangi pajak final) sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

The Company performed revaluation of the power plants in 2015 based on the appraisal report conducted by KJPP Iwan Bachron and Rekan, and recorded a net difference in the power plants revaluation of US\$ 76,205,323 (net of final tax) as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2019 dan 2017, nilai wajar aset pembangkit listrik pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 238.303.144 dan US\$ 234.162.976. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 30.157.276 dan US\$ 40.388.410 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2017 dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Based on appraisal report carried out by the KJPP Iwan Bachron and Partners in 2019 and 2017, the fair value of power plant assets as of December 31, 2019 and 2017 amounted to US\$ 238,303,144 and US\$ 234,162,976, respectively. The difference between the revalued amount and the carrying value of US\$ 30,157,276 and US\$ 40,388,410, respectively, as of December 31, 2019 and 2017 was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2021, nilai wajar aset pembangkit listrik pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 223.447.950. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar US\$ 13.445.162 dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Based on the latest appraisal report carried out by the KJPP Iwan Bachron and Partners in 2021, the fair value of power plant assets as of December 31, 2021 amounted to US\$ 223,447,950. The difference between the revalued amount and the carrying value of US\$ 13,445,162 was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual aset pembangkit listrik kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Catatan 37). Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar US\$ 49.084.355 pada saat penjualan dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

On April 30, 2024, the Company sold its power plant assets to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Note 37). The difference between the fair value and the carrying value of US\$ 49,084,355 at the time of sale was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Setelah penjualan, peningkatan revaluasi kumulatif atas aset tetap sebesar US\$ 111.111.816 ditransfer ke "Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya" dalam bagian ekuitas.

Upon sale, the cumulative revaluation increment in value of property, plant and equipment of US\$ 111,111,816 was transferred to "Retained earnings - Unappropriated" within the equity section.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 34.184.099 dan Rp 4.435.721.785.395 pada 31 Maret 2025 dan US\$ 34.953.673 dan Rp 2.978.807.477.773 pada 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 23).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 34,184,099 and Rp 4,435,721,785,395 as of March 31, 2025 and US\$ 34,953,673 and Rp 2,978,807,477,773 as of December 31, 2024, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 23).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025	2024	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)		
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	8.571.776	9.572.481	Cost of revenues (Note 32)
Beban penjualan (Catatan 33)	2.036.854	989.954	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2.488.948	3.181.079	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>13.097.578</u>	<u>13.743.514</u>	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap (kecuali tanah) Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 37), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 286.255 dan Rp 90.531.985.169 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp 90.531.985.169 pada tanggal 31 Desember 2024 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 83.758.223 dan Rp 6.794.351.949.458 pada tanggal 31 Maret 2025 dan US\$ 83.758.223 dan Rp 6.082.250.850.184 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment (except land) are insured with related parties (Note 37), with insurance coverage totalling US\$ 286,255 and Rp 90,531,985,169 as of March 31, 2025 and Rp 90,531,985,169 as of December 31, 2024 and with third parties with insurance coverage totalling US\$ 83,758,223 and Rp 6,794,351,949,458 as of March 31, 2025 and US\$ 83,758,223 and Rp 6,082,250,850,184 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2024	95.353.195	99.814.077	162.340.313	105.952.355	463.459.940	Cost as of January 1, 2024
Penambahan	87.245.735	-	523.712	-	87.769.447	Addition
Reklasifikasi	(141.113.503)	141.113.503	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(463.390)	(580.307)	(816.160)	-	(1.859.857)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024	41.022.037	240.347.273	162.047.865	105.952.355	549.369.530	Cost as of December 31, 2024
Penambahan	201.952	10.716	833.810	-	1.046.478	Addition
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(197.484)	(787.518)	(153.698)	-	(1.138.700)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	41.026.505	239.570.471	162.727.977	105.952.355	549.277.308	Cost as of March 31, 2025 (Unaudited)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2024	-	(46.398.651)	(135.869.012)	(5.330.279)	(187.597.942)	Accumulated amortization as of January 1, 2024
Amortisasi tahun berjalan	-	(24.969.313)	(2.207.420)	(498.993)	(27.675.726)	Amortization during the year
Penurunan nilai	-	(4.175.483)	-	(3.660.004)	(7.835.487)	Impairment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(82.087)	180.759	-	98.672	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024	-	(75.625.534)	(137.895.673)	(9.489.276)	(223.010.483)	Accumulated amortization as of December 31, 2024
Amortisasi periode berjalan	-	(3.583.008)	(412.283)	181.967	(3.813.324)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	294.893	433.391	-	728.284	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	-	(78.913.649)	(137.874.565)	(9.307.309)	(226.095.523)	Accumulated amortization as of March 31, 2025 (Unaudited)
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2024	95.353.195	53.415.426	26.471.301	100.622.076	275.861.998	Net book value as of January 1, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	41.022.037	164.721.739	24.152.192	96.463.079	326.359.047	Net book value as of December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	41.026.505	160.656.822	24.853.412	96.645.046	323.181.785	Net book value as of March 31, 2025 (Unaudited)

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil dari pengujian penurunan nilai yang dilakukan atas Goodwill (Catatan 12), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan BSA, WRL dan TKS sebesar US\$ 7.835.487. Kerugian penurunan nilai tersebut diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2024, based on the results of impairment testing performed on its goodwill (Note 12), the Group recognized impairment losses on the mine properties of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 7,835,487. These impairment losses are presented as part of "Others - net" in profit or loss.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 32) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset is presented as part of "Cost of revenues" (Note 32) in profit or loss.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combinations is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari piranti lunak.

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	19.392.414	22.758.523
Penambahan	5.144	482.900
Pengurangan	-	(3.518.670)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(60.787)	(330.339)
Jumlah	<u>19.336.771</u>	<u>19.392.414</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	11.457.456	9.025.905
Amortisasi	510.678	2.558.451
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(49.327)	(126.900)
Jumlah	<u>11.918.807</u>	<u>11.457.456</u>
Bersih	<u>7.417.964</u>	<u>7.934.958</u>

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" (Catatan 32) dan "Beban usaha" (Catatan 33) dalam laba rugi.

16. Intangible Assets

This Account consists of software.

The movement of software is as follows:

<u>Costs</u>
Beginning balance
Additions
Deduction
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Amortization
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
Net

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" (Note 32) and "Operating expenses" (Note 33) in profit or loss.

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dana yang dibatasi pencairannya	41.116.977	34.660.166
Uang muka pembelian batubara	19.992.126	20.519.081
Uang jaminan	11.225.168	12.402.125
Uang muka pembelian aset tetap dan kontraktor	8.554.007	7.572.294
Lain-lain	<u>10.101.569</u>	<u>8.693.423</u>
Jumlah	<u>90.989.847</u>	<u>83.847.089</u>

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

17. Other Noncurrent Assets

Restricted funds
Advances for purchase of coal
Security deposits
Advances for purchase of property, plant and equipment and contractor
Others
Total

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah (Catatan 38)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.043.790	57.178.644
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.264.613	77.919.808
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.811.793	1.961.716
PT Bank Central Asia Tbk	3.375.934	5.444.871
Jumlah	91.496.130	142.505.039
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000	105.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	20.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.049.645	2.351.203
Jumlah	142.049.645	107.351.203
Jumlah	233.545.775	249.856.242
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0,35% - 12,00%	0,35% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	5,65% - 6,40%	5,75% - 6,80%

18. Short-term Bank Loans

Rupiah (Note 38)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Total	
Average interest rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM, entitas anak, setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan (*sub-limit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM, a subsidiary, obtained an *Omnibus Trade Non-Cash Backed* loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sub-limit*) *Trade Cash (Funded)* loan facility in the form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and *Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller* facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, DANAMON and GEM, a subsidiary, agreed that the *Omnibus Trade Non-Cash Backed* facility can be used (*sub-limit*) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until March 17, 2026.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* maksimum sebesar US\$ 5.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2024, RCI melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 4.459.673.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *non-cash loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar US\$ 19.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 7 November 2023 dan digunakan antara lain untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pada tanggal 8 November 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2024. Pada tanggal 8 November 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2025 dan limit menjadi sebesar US\$ 20.000.000.

Saldo pinjaman Perusahaan kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar nihil.

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS dan RCI

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan MANDIRI dengan plafon sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

This loan facility is secured by trade accounts receivables and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and a margin deposit maximum amount of US\$ 5,000,000 (Notes 6 and 8).

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2024, RCI made payments of loan facility amounting to US\$ 4,459,673.

The outstanding loan to DANAMON as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On November 30, 2022, the Company signed a non-cash loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 19,500,000. This facility is valid until November 7, 2023, and to be used, among others, to support the business activities of the Company and its subsidiaries. On November 8, 2023, this facility has been extended until November 7, 2024. On November 8, 2024, this facility has been extended until November 7, 2025 and facility limit was increased to US\$ 20,000,000.

The Company's outstanding loan to MANDIRI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil.

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS and RCI

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, signed a credit agreement facility with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, dalam fasilitas ini.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, in this facility.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit US\$ 35.000.000 dan *Tranche B* dengan limit US\$ 29.500.000.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit facility's limit increased and divided into *Tranche A* with a limit of US\$ 35,000,000 and *Tranche B* with a limit of US\$ 29,500,000.

Berdasarkan Addendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022.

Berdasarkan Addendum VIII tanggal 20 Juni 2022, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2023 dan perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka II.

Based on Addendum VIII dated June 20, 2022, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2023 and this credit agreement has become *cross collateral* and *cross default* with Term Loan II.

Pada tanggal 6 Februari 2023, BSL, entitas anak, mengajukan surat permohonan pelunasan fasilitas kredit *Tranche A* kepada MANDIRI sebesar US\$ 22.500.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2023.

On February 6, 2023, BSL, a subsidiary, submitted letter of application for repayment of *Tranche A* credit facility to MANDIRI amounting to US\$ 22,500,000 that was paid on February 10, 2023.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6), aset tetap (Catatan 14) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6), property, plant and equipment (Note 14) of GEM Group and pledge of shares.

Selama tahun 2023, BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 31.000.000.

During 2023, BSL made payments amounting to US\$ 31,000,000.

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, agree on type and limit of the facility, as follows:

- Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000;
- Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US\$ 110.000.000; dan
- Fasilitas *Accordion* maksimum US\$ 20.000.000.

- Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000;
- Tranche B - Term Loan Revolving* maximum US\$ 110,000,000; and
- Accordion facility* maximum US\$ 20,000,000.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, fasilitas ini telah dilunasi.

On August 11, 2023, this facility has been paid.

Pada tanggal 31 Januari 2025, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan GEM dan BORNEO.

On January 31, 2025, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum III Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by GEM and BORNEO.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Selama periode 2025, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 283.924.164.

During 2025, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS made payments of loan facility amounting to US\$ 283,924,164.

Saldo pinjaman GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 994.695 dan US\$ 106.113.724.

The outstanding loan of GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS to MANDIRI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 994,695 and US\$ 106,113,724, respectively.

BORNEO dan BSL

BORNEO and BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility with MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Berdasarkan Addendum I tanggal 18 Oktober 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025.

Based on Addendum I dated October 18, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until October 19, 2025.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Selama periode 2025, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 2.256.914.

During 2025, BORNEO and BSL made payments of loan facility amounting to US\$ 2,256,914.

Saldo pinjaman BORNEO dan BSL kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 16.817.098 dan US\$ 847.992.

The outstanding loan of BORNEO and BSL to MANDIRI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 16,817,098 and US\$ 847,992, respectively.

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Mega Tbk (MEGA)

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS dan RCI

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS and RCI

Pada tanggal 21 Maret 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan Bank Mandiri No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI dan MEGA melakukan perjanjian kredit sindikasi, dimana MEGA bersedia memberikan tambahan fasilitas Tranche B Revolving sebesar US\$ 20.000.000 yang merujuk pada Sertifikat Accordion tanggal 20 Maret 2025.

On March 21, 2025, based on Bank Mandiri Notification Letter No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI and MEGA entered into a Syndicated Credit Agreement, where MEGA is willing to provide an additional Tranche B Revolving facility of US\$ 20,000,000 referring to the Accordion Certificate dated March 20, 2025.

Saldo pinjaman GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$ 90.000.000.

The outstanding loan of GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS as of March 31, 2025 amounted to US\$ 90,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 25 September 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 September 2025.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama periode 2025, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 81.574.563.

Saldo pinjaman kepada BRI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 21.264.613 dan US\$ 77.919.808.

Perusahaan

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BRI berupa term loan dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000 dan *foreign exchange line* dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas tersebut berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Saldo pinjaman kepada BRI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, RKN, entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan BCA, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 40.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset RKN. Pada tanggal 22 Oktober 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2025 dengan plafon sebesar US\$ 60.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BCA pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 5.425.579 dan US\$ 7.796.074.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO and BSL

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Capital Working Loan Cash Collateral, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period. On September 25, 2024, this facility has been extended until September 25, 2025.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2025, BORNEO and BSL made payments of loan facility amounting to US\$ 81,574,563.

The outstanding loan to BRI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 21,264,613 and US\$ 77,919,808, respectively.

The Company

On November 4, 2024, the Company signed a loan facility agreement with BRI on term loan with a limit of up to US\$ 50,000,000 and foreign exchange line with a limit of up to US\$ 50,000,000. This facility is valid for thirty six (36) months.

The outstanding loan to BRI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 50,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 25, 2021, RKN, a subsidiary signed a financing facility agreement with BCA, with a limit up to US\$ 40,000,000 for one (1) year period. This financing is secured, among others, by RKN's assets. On October 22, 2024, this facilities had been extended until October 25, 2025 with a limit up to US\$ 60,000,000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BCA as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 5,425,579 and US\$ 7,796,074, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama periode 2025, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 56.711.304.

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 5.940.342 dan US\$ 57.178.644.

Perusahaan

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan menandatangani akta perjanjian kredit dengan BNI dengan dengan nilai maksimum Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin antara lain dengan aset Perusahaan

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$ 43.103.448.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, fasilitas BORNEO ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2026.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada Eximbank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO and BSL

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2025, BORNEO and BSL made payments of loan facility amounting to US\$ 56,711,304.

The outstanding loan to BNI as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 5,940,342 and US\$ 57,178,644, respectively.

The Company

On February 6, 2025, the Company signed a deed on credit facility agreement with BNI with maximum amount of Rp 1,000,000,000,000 for twelve (12) months period. The credit facility is secured by, among others, the Company's assets.

The outstanding loan to BNI as of March 31, 2025 amounted to US\$ 43,103,448.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, has signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility up to US\$ 5,000,000 and US\$ 2,500,000, respectively. This facility is valid for twelve (12) months.

On February 28, 2025, BORNEO's facilities has been extended until February 19, 2026.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to Eximbank as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 30 September 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 750.000.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan atau selambat-lambatnya 30 Desember 2024.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On September 30, 2024, EMR, a subsidiary, signed an *akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat* with BSI, with a limit up to Rp 750,000,000,000 for a period of three (3) months or no later than December 30, 2024.

This loan is secured with EMR's assets.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2024, this facility has been paid.

Compliance with Loan Covenant

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Maret/ March, 31 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.053.522	4.684.061	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	91.309.721	66.433.711	PT Putra Perkasa Abadi
PT Cipta Kridatama	54.809.253	53.646.974	PT Cipta Kridatama
PT Dian Ciptamas Agung	20.300.033	17.411.580	PT Dian Ciptamas Agung
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 20.000.000)	131.296.938	128.219.579	Others (less than US\$ 20,000,000 each)
Jumlah	297.715.945	265.711.844	Subtotal
Jumlah	300.769.467	270.395.905	Total

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	224.931.006	188.116.071	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	50.590.932	62.697.778	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	7.660.744	4.252.010	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	2.616.640	3.852.700	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	14.970.145	11.477.346	More than 3 months
Jumlah	300.769.467	270.395.905	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah (Catatan 38)	264.408.726	206.570.317	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	34.304.563	62.464.912	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 38)	2.031.913	1.295.899	China Yuan (Note 38)
Ringgit Malaysia (Catatan 38)	15.128	15.058	Malaysian Ringgit (Note 38)
Dolar Singapura (Catatan 38)	9.137	49.719	Singapore Dollar (Note 38)
Jumlah	300.769.467	270.395.905	Total

c. By Currency

20. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March, 31 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Jangka pendek	14.454.505	14.044.025	Current
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Kontraktor	137.873.656	127.887.265	Contractor
Lain-lain	6.730.598	6.557.372	Others
Jumlah	144.604.254	134.444.637	Subtotal
Jangka panjang			Noncurrent
Lain-lain	-	2.000	Others
Jumlah	144.604.254	134.446.637	Total
Jumlah	159.058.759	148.490.662	Total

20. Other Accounts Payable

21. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan Badan	11.911.414	445.937	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	468.089	728.651	Article 4(2)
Pasal 15	127.236	150.590	Article 15
Pasal 21	1.697.353	302.544	Article 21
Pasal 22	17.213	12.810	Article 22
Pasal 23	6.432.408	4.682.737	Article 23
Pasal 25	19.532	-	Article 25
Pasal 26	96.536	28.884	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.238.897	1.448.272	Value Added Tax - net
Jumlah	23.008.678	7.800.425	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on the Law of General Provision and Administration of Taxation.

22. Beban Akrua

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemeliharaan dan perbaikan	9.128.920	9.271.245	Repairs and maintenance
Gaji	7.072.609	5.286.618	Salaries
Beban area tambang	5.831.556	5.904.047	Site expenses
Bunga	2.637.787	5.044.269	Interest
Asuransi	1.388.612	1.529.079	Insurance
Penggarapan lahan	984.240	1.010.183	Land exploitation
Royalti	937.752	1.263.402	Royalty
Jasa profesional	761.238	948.031	Professional fee
Cadangan penutupan tambang	677.083	681.602	Provision mine closure
Lain-lain	24.563.448	20.086.904	Others
Jumlah	53.983.245	51.025.380	Total

22. Accrued Expenses

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

23. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang

23. Long-term Loans from Banks and Financial Institutions

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.539.421	309.080.643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	86.834.597	95.114.496	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>68.735.917</u>	<u>24.240.302</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	456.109.935	428.435.441	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(7.803.598)</u>	<u>(8.073.711)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>448.306.337</u>	<u>420.361.730</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163.125.500	178.677.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.400.000	15.480.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	<u>7.969.500</u>	<u>8.797.500</u>	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	185.495.000	202.955.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.412.938)</u>	<u>(2.271.000)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>183.082.062</u>	<u>200.684.000</u>	Net
Jumlah	<u>631.388.399</u>	<u>621.045.730</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.350.640	45.975.328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.969.613	24.037.270	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	<u>1.863.000</u>	<u>2.070.000</u>	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>687.423</u>	<u>456.542</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	69.870.676	72.539.140	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.118.424)</u>	<u>(2.105.614)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>67.752.252</u>	<u>70.433.526</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>563.636.147</u>	<u>550.612.204</u>	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	8,00% - 9,75%	8,00% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,79% - 6,40%	6,75% - 6,93%	U.S. Dollar

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 3 Juli 2023, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dari BCA, MANDIRI, BSI, dan SMI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan opsi akordeon sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset entitas anak.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On July 3, 2023, EMR, a subsidiary, signed a syndicated credit agreement with BCA, MANDIRI, BSI, and SMI for a seven (7) year period with limit up to Rp 2,000,000,000,000 and an accordion option of Rp 1,000,000,000,000. This financing is secured, among others, with the assets of the subsidiaries.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Maret 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit sindikasi dari BCA, MANDIRI, BSI, dan SMI untuk mengambil opsi akordeon dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, sehingga plafon atas perjanjian kredit ini menjadi Rp 3.000.000.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2024, EMR, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sindikasi sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 20 September 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 23.400.000, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada Januari 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

EMR

Pada tanggal 19 Juli 2022, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 397.992.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 25 Desember 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset EMR.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 20 September 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

On March 27, 2024, EMR, a subsidiary, signed a deed of amendment and restatement of the syndicated credit agreement from BCA, MANDIRI, BSI and SMI to take an accordion option for a seven (7) year period, so that the ceiling on this credit agreement became Rp 3,000,000,000,000.

On May 21, 2024, EMR, a subsidiary, had drawdown from syndicated loan facility amounting to Rp 1.000.000.000.000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

On September 20, 2024, this facility has been paid.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 23,400,000, for a four (4) year and nine (9) month period. This financing is secured, among others, by the Company's assets.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

On January 2024, this facility has been paid.

EMR

On July 19, 2022, EMR, a subsidiary, signed a financing facility agreement with SMI, with a limit up to Rp 397,992,000,000, which is valid until December 25, 2027. This financing is secured, among others, by EMR's assets.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

On September 20, 2024, this facility has been paid.

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 150.000.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2023.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan kreditur sindikasi yang terdiri dari MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 181.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 23 Februari 2024, plafon pinjaman kredit ini berubah menjadi US\$ 173.500.000.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 133.595.000 dan US\$ 147.475.000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *general financing revolving* dengan BWS, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 12.000.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 27 Desember 2023, fasilitas ini telah dilunasi.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On January 20, 2022, the Company signed a term loan facility agreement with MANDIRI and BWS with a limit up to US\$ 150,000,000 for sixty (60) month period. This loan is secured, among others, against assets of the Company. This facility will be used, among others, for the business development of the Company and its subsidiaries. This loan has been paid on December 29, 2023.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

On December 27, 2023, the Company signed a term loan facility agreement with syndicated creditors consisting of MANDIRI and BWS with a limit of up to US\$ 181,500,000. This facility is valid until December 31, 2028. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

Based on Addendum I of the Syndicated Credit Agreement on February 23, 2024, the credit loan ceiling was changed to US\$ 173,500,000.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 133,595,000 and US\$ 147,475,000, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On June 29, 2022, the Company signed a general financing revolving facility agreement with BWS, with a limit up to US\$ 12,000,000 for a thirty six (36) month period.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

On December 27, 2023, this facility has been paid.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

BORNEO

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM dan RCI, menyetujui jenis dan batasan pinjaman *Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 14) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 37.500.000 dan US\$ 40.000.000.

GEM dan BORNEO

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2023.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 14) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pinjaman Berjangka I

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan MANDIRI sebesar maksimum US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas existing BSL, entitas anak, pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek).

Berdasarkan Addendum II tanggal 20 Juni 2022, perjanjian ini menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

BORNEO

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM and RCI, agree on type and limit of the facility *Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6) and property and equipment (Note 14) of GEM Group and pledge of shares.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to US\$ 37,500,000 and US\$ 40,000,000, respectively.

GEM and BORNEO

On August 9, 2017, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility agreement "Special Transaction Loan I and II" (PTK I and PTK II) from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility is used for the purpose of loan financing and for investment in property, plant and equipment. The term of this facility is seven (7) years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each PTK I and PTK II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities. This loan has been paid on August 11, 2023.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6) and property and equipment (Note 14) of GEM Group and pledge of shares.

Term Loan I

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan" with MANDIRI of a maximum US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment of existing facilities BSL, a subsidiary, to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a term of five (5) years from the signing of the loan agreement or until August 9, 2024 (whichever is shorter).

Based on Addendum II dated June 20, 2022, this agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities. This loan has been paid on August 11, 2023.

Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 November 2021, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan MANDIRI sebesar maksimum US\$ 50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, berdasarkan Surat No. CBG.CB3/SMD2.1645/2023 perihal Surat Keterangan Lunas PTK I, PTK II dan Pinjaman Berjangka atas nama GEM, BORNEO dan BSL dari MANDIRI dinyatakan bahwa terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2023, tidak terdapat kewajiban Fasilitas Kredit atau dinyatakan lunas serta Perjanjian Kredit beserta seluruh adendum-adendumnya dinyatakan tidak berlaku.

EMR

Pada tanggal 17 September 2024, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman berjangka I dari MANDIRI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 4.400.000.000.000 dan fasilitas kredit pinjaman berjangka II sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Berdasarkan Adendum I fasilitas kredit pinjaman berjangka I pada tanggal 26 September 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 4.005.374.784.535.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 4.985.347.910.613 (setara US\$ 300.539.421) dan Rp 4.995.361.347.574 (setara US\$ 309.080.643).

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI, entitas anak, dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR. Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Pada tanggal 27 Juni 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2029. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Grup.

Term Loan II

On November 22, 2021, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan II" with MANDIRI of a maximum of US\$ 50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This facility has a term of five (5) years since the signing of the loan agreement or until December 23, 2026 (whichever is shorter). This loan has been paid on August 11, 2023.

As of August 14, 2023, based on Letter No. CBG.CB3/SMD2.1645/2023 regarding Payment Letter of PTK I, PTK II and Term Loan of GEM, BORNEO and BSL from MANDIRI stated that as of August 11, 2023, there were no Credit Facility obligations or were declared paid off and the Credit Agreement and all addendums were declared invalid.

EMR

On September 17, 2024, EMR, a subsidiary, signed a credit facility term loan I from MANDIRI for a seven (7) years period with limit up to Rp 4,400,000,000,000 and a credit facility term loan II of Rp 1,000,000,000,000.

Based on Addendum I credit facility term loan I on September 26, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 4,005,374,784,535.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 4,985,347,910,613 (equivalent to US\$ 300,539,421) and Rp 4,995,361,347,574 (equivalent to US\$ 309,080,643), respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 18, 2020, EMR, a subsidiary, obtained a Senior Term Loan Facility of a maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new share issued by IMI, a subsidiary, and to settle EMR's shareholder loan. The loan facility will be repaid in seven (7) years. On June 27, 2023, this facility has been extended until December 18, 2029. The loan is collateralized by the Group's assets, among others.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 20 September 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

On September 20, 2024, this facility has been paid.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

EMR

EMR

Pada tanggal 1 September 2021, EMR, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000 untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

On September 1, 2021, EMR, a subsidiary, signed a Line Facility Agreement term loan with BSI with a limit up to Rp 400,000,000,000 for an eighty four (84) month period. This loan is secured with EMR's assets.

Berdasarkan Addendum III pada tanggal 19 Desember 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 381.524.819.408 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031.

Based on Addendum III dated December 19, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 381,524,819,408 for a period no later than December 30, 2031.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 379.617.195.310 (setara US\$ 22.885.050) dan Rp 380.571.007.361 (setara US\$ 23.547.272).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 379,617,195,310 (equivalent to US\$ 22,885,050) and Rp 380,571,007,361 (equivalent to US\$ 23,547,272), respectively.

Pada tanggal 19 Desember 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 750.000.000.000 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

On December 19, 2024, EMR, a subsidiary, signed an *akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat* with BSI, with a limit up to Rp 750,000,000,000 for a period no later than December 30, 2031. This loan is secured with EMR's assets.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 750.000.000.000 (setara US\$ 45.213.407) dan nihil.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 750,000,000,000 (equivalent to US\$ 45,213,407) and nil, respectively.

SMSS

SMSS

Pada tanggal 9 Januari 2024, SMSS, entitas anak, menandatangani Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 5.212.008.205 untuk jangka waktu sampai dengan Juli 2027. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset dan piutang SMSS.

On January 9, 2024, SMSS, a subsidiary, signed an *Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah* with BSI, with a limit up to Rp 5,212,008,205 for a period until July 2027. This loan is secured with SMSS' assets and receivables.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 9 Januari 2024, SMSS, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 15.400.000.000 untuk jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset dan piutang SMSS.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 10.574.190.797 (setara US\$ 637.460) dan Rp 11.200.752.799 (setara US\$ 693.030).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

Pada tanggal 11 Januari 2023, RKN menandatangani perjanjian fasilitas *Project Financing* sebesar Rp 8.400.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 2.944.287.060 (setara US\$ 177.495) dan Rp 3.204.082.361 (setara US\$ 198.248).

SKS

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SKS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit Rp 248.772.286.084 dan *Tranche B* dengan limit Rp 67.227.713.916 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan gadai saham.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 297.356.000.000 (setara US\$ 17.925.971) dan Rp 308.416.000.000 (setara US\$ 19.082.787).

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Investasi I dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 197.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 2029. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

On January 9, 2024, SMSS, a subsidiary, signed a Line Facility Agreement term loan with BSI with a limit up to Rp 15,400,000,000 for a seventy two (72) months period. This loan is secured with SMSS' assets and receivables.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 10,574,190,797 (equivalent to US\$ 637,460) and Rp 11,200,752,799 (equivalent to US\$ 693,030), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

On January 11, 2023, RKN signed a Project Financing facility amounting to Rp 8,400,000,000 for five (5) year period.

This loan requires the borrower to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 2,944,287,060 (equivalent to US\$ 177,495) and Rp 3,204,082,361 (equivalent to US\$ 198,248), respectively.

SKS

On October 31, 2023, SKS, a subsidiary, obtained loan facilities from BCA consisting of a Term Loan divided into *Tranche A* with a limit of Rp 248,772,286,084 and *Tranche B* with a limit of Rp 67,227,713,916 with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable and pledge of shares.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 297,356,000,000 (equivalent to US\$ 17,925,971) and Rp 308,416,000,000 (equivalent to US\$ 19,082,787), respectively.

The Company

On December 18, 2023, the Company signed an Investment Credit Facility I agreement with BCA with a limit of up to US\$ 197,000,000. This facility is valid until 2029. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan menandatangani tambahan fasilitas Kredit Multifasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan Fasilitas Kredit Investasi II dengan plafon sampai dengan US\$ 200.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 83.131.131 dan US\$ 91.313.461.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	69.870.676	72.539.140	One year
Dua tahun	76.741.899	76.748.496	Two years
Tiga tahun	82.553.348	80.434.932	Three years
Empat tahun	110.257.605	115.928.123	Four years
Lima tahun	93.431.993	77.138.678	Five years
Lebih dari lima tahun	208.749.414	208.601.072	More than five years
Jumlah	641.604.935	631.390.441	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.216.536)	(10.344.711)	Unamortized transaction cost
Bersih	631.388.399	621.045.730	Net

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Based on Addendum I on December 18, 2024, the company signed an additional Multifacility Credit consisting of Time Loan Revolving Facility and Investment Credit Facility II with limit of up to US\$ 200,000,000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to US\$ 83,131,131 and US\$ 91,313,461, respectively.

The payment schedule for the long-term bank loans as of March 31, 2025 and December 31, 2024 follows:

Compliance with Loan Covenant

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

24. Utang Obligasi

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai nominal	237.720.039	243.985.893	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.725.832)	(1.919.715)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	235.994.207	242.066.178	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14.695.864	15.083.220	Current portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(63.347)	(91.658)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	14.632.517	14.991.562	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	221.361.690	227.074.616	Long-term portion

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.540.780.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 857.520.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 1.484.090.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

24. Bonds Payable

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of five (5) years.

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of five (5) years.

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 2,540,780,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 199,170,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 857,520,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 1,484,090,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.625% and a term of five (5) years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran bunga dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sedangkan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi.

Interest payment is paid quarterly, in accordance with the bonds interest payment date. The first interest payment was made on July 18, 2024 while the last interest payment will be made on the bonds maturity date.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as the Trustee.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan.

These bonds are not secured by any specific assets of the Company.

Obligasi ini mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This bonds require the Company to maintain certain financial ratios.

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 2 Desember 2024 adalah idAA (*Double A*).

The result of the ranking of the bonds issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated December 2, 2024 is idAA (*Double A*).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet dan kebutuhan modal kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional.

The proceeds obtained from the issuance of bonds are used for expanding the business in providing internet services and working capital needs and general corporate purposes, which include but are not limited to operational costs.

25. Sukuk Mudharabah

25. Sukuk Mudharabah

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Sukuk mudharabah	93.844.948	96.318.525	Sukuk mudharabah
Bagian jangka pendek	14.695.563	15.082.911	Current portion
Bagian jangka panjang	79.149.385	81.235.614	Long-term portion
Jumlah	93.844.948	96.318.525	Total

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 150,000,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 89,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 61,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.75% and a term of five (5) years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan bagi hasil setara 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan bagi hasil setara 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 959.220.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan bagi hasil setara 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 366.135.000.000 dengan bagi hasil setara 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 393.915.000.000 dengan bagi hasil setara 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pembayaran bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran bagi hasil pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sedangkan pembayaran bagi hasil terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah.

Seluruh Sukuk Mudharabah dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat.

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan.

Hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 2 Desember 2024 adalah idAA(sy) (*Double A Syariah*).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk Mudharabah digunakan untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet, kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional.

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 44,600,000,000 with profit sharing equivalent to 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 228,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.50% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 174,880,000,000 with profit sharing equivalent to 9.00% and a term of five (5) years.

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 959,220,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 199,170,000,000 with profit sharing equivalent to 6.50% and a term of three hundred seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 366,135,000,000 with profit sharing equivalent to 8.125% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 393,915,000,000 with profit sharing equivalent to 8.625% and a term of five (5) years.

Profit sharing payment is paid quarterly, in accordance with the Sukuk Mudharabah profit sharing payment date. The first profit sharing payment was made on July 18, 2024 while the last profit sharing payment will be made on the Sukuk Mudharabah maturity date.

All of the Sukuk Mudharabah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as the Trustee.

Sukuk Mudharabah are not secured by any specific assets of the Company.

The result of the ranking of the Sukuk Mudharabah issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated December 2, 2024 is idAA(sy) (*Double A Shariah*).

The proceeds obtained from the issuance of Sukuk Mudharabah are used for expanding the business in providing internet services, working capital needs and general corporate purposes, which include but are not limited to operational costs.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

31 Maret 2025/March 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi konversi (Catatan 11)	3.183.299	-	3.183.299	-
Reksa dana (Catatan 5)	1.808.536	-	1.808.536	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 11)	301.933.915	9.662.590	-	292.271.325
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Aset tidak lancar lain-lain	52.342.145	-	-	52.342.145
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 23)				
	631.388.399	-	640.579.451	-
Utang obligasi (Catatan 24)				
	235.994.207	-	245.152.724	-
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi konversi (Catatan 11)	3.184.967	-	3.184.967	-
Reksa dana (Catatan 5)	25.514.292	-	25.514.292	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 11)	304.876.412	11.238.800	-	293.637.612
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Aset tidak lancar lain-lain	47.062.291	-	-	47.062.291
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 23)				
	621.045.730	-	621.923.949	-
Utang obligasi (Catatan 24)				
	242.066.178	-	246.447.398	-

Assets measured at fair value:

Financial assets at FVPL

Convertible bonds (Notes 11)
Mutual fund (Note 5)

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Long-term investments
Investments in shares of stocks (Note 11)

Assets for which fair values are disclosed:

Financial assets at amortized cost

Other noncurrent assets

Liabilities for which fair values are disclosed:

Long-term loans from banks and financial institutions (Note 23)
Bonds payable (Note 24)

Assets measured at fair value:

Financial assets at FVPL

Convertible bonds (Notes 11)
Mutual fund (Note 5)

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Long-term investments
Investments in shares of stocks (Note 11)

Assets for which fair values are disclosed:

Financial assets at amortized cost

Other noncurrent assets

Liabilities for which fair values are disclosed:

Long-term loans from banks and financial institutions (Note 23)
Bonds payable (Note 24)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan lembaga keuangan dan utang obligasi diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loan from banks and financial institution and bonds payable are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser uses the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
PT Sinar Mas Tunggal	4.615.523.200	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.573.761.730	20,42	12.437.434	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.189.284.930	80,32	60.515.801	Sub-Total
Saham treasuri	1.516.238.270	19,68	11.982.827	Treasury stock
Jumlah	7.705.523.200	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 Juli 2024, pemecahan saham Perusahaan dengan rasio 1:10 telah efektif sehingga jumlah saham yang beredar berubah dari 770.552.320 saham menjadi 7.705.523.200 saham, dan nilai saham berubah dari Rp 250 menjadi Rp 25.

27. Capital Stock

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a share registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 18, 2024, the Company's stock split with a ratio of 1:10 has been effective resulting in an increase in the number of outstanding shares from 770,552,320 shares to 7,705,523,200 shares, and the par share was adjusted from Rp 250 to Rp 25.

Saham Treasuri

Pada bulan Agustus 2023 dan September 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 154.105.327 saham Perusahaan (atau setara dengan 1.541.053.270 saham setelah pemecahan saham efektif pada tanggal 18 Juli 2024) dengan nilai pembelian sebesar Rp 7.397.055.696.000 (setara dengan US\$ 483.790.806).

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan penjualan sebanyak 24.815.000 Saham Treasuri kepada pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp 794.080.000.000 (setara dengan US\$ 48.887.521).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 1.516.238.270 saham setelah pemecahan saham dan 154.105.327 saham sebelum pemecahan saham dalam saham treasuri, mempresentasikan masing-masing sebesar 19,68% dan 20,00% dari modal ditempatkan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi, Sukuk Mudharabah dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Treasury Stock

In August 2023 and September 2023, the Company has bought back 154,105,327 shares (or equal to 1,541,053,270 shares after the effective of the stock split on July 18, 2024) with the value of Rp 7,397,055,696,000 (equivalent to US\$ 483,790,806).

In August 2024, the Company has reissued 24,815,000 treasury shares to third party with the value of Rp 794,080,000,000 (equivalent to US\$ 48,887,521).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company holds 1,516,238,270 shares after stock split and 154,105,327 shares before stock split in its treasury stock, representing 19.68% and 20.00% of its issued capital shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans, long-term loans to banks and financial institutions, bonds payable, Sukuk Mudharabah and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor
sehubungan dengan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(620.215.763)
Tambahan modal disetor dari penerbitan penempatan kembali saham treasuri	41.554.393
Dampak program pengampunan pajak	160.088
Jumlah	<u>(565.850.950)</u>

28. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Additional paid-in capital from reissuance of treasury shares
Impact of tax amnesty program
Total

29. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo cadangan umum sebesar US\$ 1.200.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

29. General Reserve

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 25, 2024, the Company provided a general reserve, which was approved by the shareholders, amounting to US\$ 100,000.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of the general reserve amounted to US\$ 1,200,000. This general reserve was provided in relation to the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
PT Golden Energy Mines Tbk	374.503.121	319.418.940
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	9.746.715	9.101.925
PT Borneo Indobara	3.857.446	2.787.926
PT Dwikarya Sejati Utama	2.716.078	3.723.458
PT Rolimex Kimia Nusamas	160.041	161.492
PT Daya Mas Geopatra Energi	110.080	112.796
PT Sitensa Sinergi Nusantara	5.000	6.108
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.702	1.198
PT DSST Mas Gemilang	877	877
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT DSSE Energi Mas Utama	(1.097)	(1.084)
PT Kuansing Inti Makmur	(119.322)	71.047
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(190.772)	(195.797)
PT Karya Mining Solutions	-	1.723
PT GEMS Energy Indonesia	-	1.257
PT Trisula Kencana Sakti	-	(52.630)
Jumlah	<u>390.790.128</u>	<u>335.139.495</u>

- b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024
PT Golden Energy Mines Tbk	54.976.759	84.283.207
PT Borneo Indobara	1.069.520	1.641.467
PT Trisula Kencana Sakti	52.630	(6)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(4)	5.647
PT Kuansing Inti Makmur	(106)	973
PT Sintesa Sinergi Nusantara	(1.108)	6.208
PT GEMS Energy Indonesia	(1.257)	(36)
PT Karya Mining Solutions	(1.722)	(98)
PT Rolimex Kimia Nusamas	(3.150)	5.485
PT Daya Mas Geopatra Energi	(3.203)	(3.260)
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	(621.761)	(1.126.341)
PT Dwikarya Sejati Utama	(1.015.965)	(494.086)
PT DSSA Mas Infrastruktur	-	(15)
Jumlah	<u>54.450.633</u>	<u>84.319.145</u>

30. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapore
PT Borneo Indobara
PT Dwikarya Sejati Utama
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Daya Mas Geopatra Energi
PT Sitensa Sinergi Nusantara
PT DSSA Mas Infrastruktur
PT DSST Mas Gemilang
PT Buana Bumi Energi
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera
PT DSSE Energi Mas Utama
PT Kuansing Inti Makmur
PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Karya Mining Solutions
PT GEMS Energy Indonesia
PT Trisula Kencana Sakti

Total

- b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk
PT Borneo Indobara
PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Kuansing Inti Makmur
PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT GEMS Energy Indonesia
PT Karya Mining Solutions
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Daya Mas Geopatra Energi
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapore
PT Dwikarya Sejati Utama
PT DSSA Mas Infrastruktur

Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31. Pendapatan Usaha

31. Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Pertambangan dan perdagangan batubara	665.276.707	732.811.329	Coal mining and trading
Penyediaan TV kabel, internet dan teknologi	46.103.008	30.673.522	Cable TV, internet and technology
Perdagangan - bersih	25.828.081	25.539.682	Trading - net
Energi terbarukan	28.629	-	Renewable energy
Penyediaan tenaga uap dan listrik	-	7.654.395	Steam and electricity processing fee
Lain-lain	316.105	102.444	Others
Jumlah	737.552.530	796.781.372	Total

Pendapatan usaha masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing setara dengan 5,47% dan 12,28%, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Revenues for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 equivalent to 5.47% and 12.28%, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 37).

32. Beban Pokok Penjualan

32. Cost of Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Pertambangan dan perdagangan batubara	412.223.452	387.968.866	Coal mining and trading
Penyediaan TV kabel, internet dan teknologi	8.179.255	7.153.626	Cable TV, internet and technology
Perdagangan - bersih	20.736.732	20.425.625	Trading - net
Energi terbarukan	220	-	Renewable energy
Penyediaan tenaga uap dan listrik	-	3.486.409	Steam and electricity processing fee
Penyusutan (Catatan 14)	8.571.776	9.572.481	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	157.596	58.415	Others
Jumlah	449.869.031	428.665.422	Total

Beban pokok penjualan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing setara dengan 0,48% dan 0,69%, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Cost of revenues for the three-month periods ended Maret 31, 2025 and 2024 equivalent to 0.48% and 0.69%, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 37).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

33. Beban Usaha

33. Operating Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	55.211.499	64.110.536	Freight charges
Jasa dermaga	10.421.359	11.209.266	Stockpile services
Pemasaran dan komunikasi	7.935.020	4.716.429	Marketing and communication
Gaji dan tunjangan karyawan	4.868.291	3.232.140	Salaries and allowances
Asuransi	4.364.965	4.884.486	Insurance
Penyusutan (Catatan 14)	2.036.854	989.954	Depreciation (Note 14)
Analisis dan survei	1.094.122	1.128.159	Analysis and survey
Perbaikan dan pemeliharaan	522.507	405.017	Repairs and maintenance
Sewa	254.475	208.089	Rental
Lain-lain	839.986	679.455	Others
Jumlah	87.549.078	91.563.531	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	17.228.280	17.012.973	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	9.081.179	8.400.616	Taxes and licenses
Asuransi	5.557.272	608.984	Insurance
Jasa profesional	4.283.283	3.676.949	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.728.382	2.530.314	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.500.123	3.192.257	Depreciation (Notes 13 and 14)
Kantor	1.223.038	1.009.577	Office
Tanggung jawab sosial korporasi	1.212.373	1.910.593	Corporate social responsibility
Sewa	837.797	681.665	Rental
Amortisasi	480.352	481.404	Amortization
Lain-lain	4.820.873	4.588.993	Others
Jumlah	49.952.952	44.094.325	Total
Beban eksplorasi	670.248	118.236	Exploration costs
Jumlah	138.172.278	135.776.092	Total

34. Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja.

34. Post-Employment Benefits

Liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perpu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 Year 2022 concerning Job Creation on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perpu, Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perpu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, a related party.

Perhitungan aktuaria terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2025. Perhitungan aktuaria entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, dan Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 31 Januari 2025, 28 Februari 2025, 21 Februari 2025 dan 31 Januari 2025.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated January 31, 2025. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, and Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuaries, dated January 31, 2025, February 28, 2025, February 21, 2025 and January 31, 2025, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025		
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Beban jasa kini	292.493	400.490	Current service costs
Beban bunga	135.033	158.353	Interest costs
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	-	5.941	Transfer liability for transferred employees
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	427.526	564.384	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.391	86.693	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	459.917	651.077	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 33) and "Other expenses".

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	8.193.301	9.955.839	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the period charged to:
Laba rugi	427.526	1.382.860	Profit or loss
Rugi komprehensif lain	32.391	(264.875)	Other comprehensive loss
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	(2.183)	(2.056.608)	Transfer liability for transferred employees
Kontribusi karyawan	(9.216)	(86.652)	Contribution by employee
Pembayaran selama periode berjalan	(172.276)	(480.849)	Payments made during the period
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(206.231)	(347.570)	Foreign exchange adjustment
Akuisisi entitas anak	-	84.244	Acquisition of a subsidiary
Penyesuaian	-	30.313	Adjustments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan yang ditransfer	-	(23.401)	Long-term employee benefits liabilities from transferred employees
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	8.263.312	8.193.301	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat bunga diskonto	7,00% - 7,25%	7,00% - 7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 10,00%	6,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(631.922)	782.089 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	855.499	(719.328) Salary growth rate

35. Pajak Penghasilan

- a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
Pajak kini	33.766.419	51.440.777	Current tax
Pajak tangguhan	1.669.537	(1.053.127)	Deferred tax
Jumlah	35.435.956	50.387.650	Total

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.499.974	238.106.630	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(159.206.021)	(239.781.520)	Profit before tax of the subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.293.953	(1.674.890)	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	11.053	84.123	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(1.213)	(1.213)	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	9.840	82.910	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(4.428.504)	(2.057.792)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	3.213	-	Non-taxable income
Jumlah - bersih	(4.425.291)	(2.057.792)	Net
Laba (rugi) kena pajak	6.878.502	(3.649.772)	Taxable income (loss)
Rugi fiskal tahun sebelumnya:			Fiscal loss from previous years:
2024	(72.946.781)	-	2024
2023	-	(159.982.587)	2023
2022	-	(596.550)	2022
Akumulasi rugi fiskal	(66.068.279)	(164.228.909)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	Current tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak	33.766.419	51.440.777	Current tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	33.766.419	51.440.777	Total current tax expense

35. Income Tax

- a. The Group's tax expense consists of the following:

- b. Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) (accumulated fiscal losses) of the Company is as follows:

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 No. 00048/406/22/054/24 tanggal 4 April 2024 dari kantor pajak mengkoreksi sebesar US\$ 276.543 atas rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya dari US\$ 873.093 menjadi US\$ 596.550.

Based on Assessment Letter of Tax Overpayment covering Corporate Income Tax for fiscal year 2022 No. 00048/406/22/054/24 dated April 4, 2024, the Tax Office made an adjustment of US\$ 276,543 to the previously reported fiscal loss from US\$ 873,093 to US\$ 596,550.

Pada tahun 2015, berdasarkan pajak yang dibayar dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Penghasilan Perusahaan, biaya investasi pada GEAR adalah sebesar US\$ 1.144.387.536. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah melepas saham GEAR dan pelepasan tersebut mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan sebesar US\$ 163.229.770 secara fiskal.

In 2015, based on taxes paid and reported in the Company's annual income tax return, the cost of investment in GEAR amounted to US\$ 1,144,387,536. On August 10, 2023, the Company has disposed of GEAR shares and such disposal resulted to loss of the Company amounting to US\$ 163,229,770 on a tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak 22%.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are measured at 22%.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
Entitas Induk							Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.351.748	-	(1.278.045)	-	-	73.703	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	808	-	(267)	-	-	541	Right-of-use assets
Penyusutan dan amortisasi	(20.813)	-	17.570	-	-	(3.243)	Depreciation and amortization
Aset pajak tangguhan - bersih	1.331.743	-	(1.260.742)	-	-	71.001	Deferred tax assets - net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	11.438.526	61.125	(415.028)	(7.126)	-	11.077.497	Deferred tax assets
Jumlah	12.770.269	61.125	(1.675.770)	(7.126)	-	11.148.498	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan	(15.752.245)	(1.902)	6.233	-	-	(15.747.914)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(2.981.976)	59.223	(1.669.537)	(7.126)	-	(4.599.416)	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komitmen Lain/ Other Comprehensive Income			
Entitas Induk							Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	19.702.000	-	(19.702.000)	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	122.886	-	-	1.351.748	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	1.620	-	(812)	-	-	808	Right-of-use assets
Penyusutan dan amortisasi	(10.151.084)	-	10.130.271	-	-	(20.813)	Depreciation and amortization
Aset pajak tangguhan - bersih	10.781.398	-	(9.449.655)	-	-	1.331.743	Deferred tax assets - net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	18.049.836	(78.785)	(6.489.190)	(43.335)	-	11.438.526	Deferred tax assets
Jumlah	28.831.234	(78.785)	(15.938.845)	(43.335)	-	12.770.269	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan	(23.128.132)	-	190.692	-	7.185.195	(15.752.245)	Deferred tax liabilities
Jumlah	5.703.102	(78.785)	(15.748.153)	(43.335)	7.185.195	(2.981.976)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.499.974	238.106.630		Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(159.206.021)	(239.781.520)		Profit before tax of the subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.293.953	(1.674.890)		Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	2.484.670	(368.476)		Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	707	-		Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(974.271)	(452.714)		Income already subjected to final tax income
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(250.364)	2.346.012		Adjustment on deferred tax
Jumlah penghasilan pajak Perusahaan	1.260.742	1.524.822		Total tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak	34.175.214	48.862.828		Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	35.435.956	50.387.650		Total tax expense

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan	1.893.973	1.842.559	The Company
Entitas anak	24.761.382	28.933.556	Subsidiaries
Jumlah	26.655.355	30.776.115	Total

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 2.044.021.

d. Estimated Claims for Tax Refund

The Group's estimated claims for tax refund consist of:

In April 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to US\$ 2,044,021.

36. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak diaudit Unaudited)		2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	80.503.541	102.831.522		Profit attributable to owners of the parent company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan*)	6.189.284.930	6.164.469.930		Weighted average number of shares outstanding during the year*)
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,01	0,02		Basic earnings per share (in US\$)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nominal saham pada 18 Juli 2024 (Catatan 27)/
The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for the three-month periods ended March 31, 2024, has been adjusted to reflect of the effect of stock split on July 18, 2024 (Note 27)

36. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

37. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- b. perusahaan yang merupakan bagian dari Sinar Mas
- c. Pada tahun 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Arara Abadi, PT Wirakarya Sakti dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Sejak bulan Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut diatas tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

37. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationship is as follows:

- a. under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- b. the companies that are part of Sinar Mas.
- c. In 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Arara Abadi, PT Wirakarya Sakti and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel.

Since January 2025, the above mentioned companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related to the main business of the Group and identified as a conflict of interest based on OJK regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
			Percentage to Total Assets/Liabilities	Percentage to Total Assets/Liabilities
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk	81.131.018	91.906.407	2,11	2,49
PT Bank Nano Syariah	9.348.090	15.734.489	0,24	0,43
Jumlah	90.479.108	107.640.896	2,35	2,92
Investasi jangka pendek				
PT Sinarmas Asset Management	-	22.374.706	-	0,61
Piutang usaha				
PT SKS Listrik Kalimantan	17.551.517	17.176.409	0,46	0,46
PT DSSP Power Sumsel	7.597.175	6.968.580	0,20	0,19
PT DSSP Power Kendari	6.307.422	5.559.020	0,16	0,15
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.922.465	1.712.717	0,05	0,05
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	4.710.066	-	0,13
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	1.768.895	-	0,05
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	7.946.445	7.419.467	0,21	0,20
Jumlah	41.325.024	45.315.154	1,08	1,23
Piutang lain-lain				
PT Smart Telecom	223.376	478.102	0,01	0,01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	323.239	-	0,01
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	156.799	-	0,00
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	175.250	70.393	0,01	0,00
Subjumlah	398.626	1.028.533	0,02	0,02
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.213)	(46.405)	0,00	0,00
Jumlah - bersih	353.413	982.128	0,02	0,02
Uang muka				
PT Hutan Rindang Banua	1.763.711	1.763.711	0,05	0,05
PT Smartfren Telecom Tbk	151.706	285.319	0,00	0,01
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	16.431	10.027	0,00	0,00
Jumlah	1.931.848	2.059.057	0,05	0,06
Biaya dibayar dimuka				
PT Sinar Mas Teladan	254.914	19.269	0,01	0,00
PT Royal Oriental	132.035	272.018	0,00	0,01
PT Duta Pertiwi Tbk	24.103	143.765	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	197.758	96.665	0,00	0,00
Jumlah	608.810	531.717	0,01	0,01
Aset lancar lainnya				
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	250.587	226.083	0,01	0,01

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
	Percentage to Total Assets/Liabilities	Percentage to Total Assets/Liabilities
Current Assets		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Sinarmas Tbk	2,11	2,49
PT Bank Nano Syariah	0,24	0,43
Total	2,35	2,92
Short-term investments		
PT Sinarmas Asset Management	-	0,61
Trade accounts receivable		
PT SKS Listrik Kalimantan	0,46	0,46
PT DSSP Power Sumsel	0,20	0,19
PT DSSP Power Kendari	0,16	0,15
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	0,05	0,05
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	0,13
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	0,05
Others (less than US\$ 1,000,000 each)	0,21	0,20
Total	1,08	1,23
Other receivables		
PT Smart Telecom	0,01	0,01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	0,01
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	0,00
Others (less than US\$ 100,000 each)	0,01	0,00
Subtotal	0,02	0,02
Allowance for impairment	0,00	0,00
Net	0,02	0,02
Advances		
PT Hutan Rindang Banua	0,05	0,05
PT Smartfren Telecom Tbk	0,00	0,01
Others (less than US\$ 100,000 each)	0,00	0,00
Total	0,05	0,06
Prepaid expenses		
PT Sinar Mas Teladan	0,01	0,00
PT Royal Oriental	0,00	0,01
PT Duta Pertiwi Tbk	0,00	0,00
Others (less than US\$ 100,000 each)	0,00	0,00
Total	0,01	0,01
Other current assets		
Others (less than US\$ 100,000 each)	0,01	0,01

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ <u>Percentage to Total Assets/Liabilities</u>				
	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited) %	31 Desember/ December 31, 2024 %	
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Datang DSSP Power Indonesia	180.714.776	174.645.515	4,69	4,73	PT Datang DSSP Power Indonesia
PT Satelit Nusantara Tiga	34.137.639	36.886.610	0,89	1,00	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Trina Dian Agra Energi	7.461.154	8.570.314	0,19	0,23	PT Trina Dian Agra Energi
PT LG Sinarmas Technology Solutions	3.557.807	3.605.158	0,09	0,10	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.168.576	2.612.820	0,06	0,07	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Serpong Mas Telematika	1.060.338	792.303	0,03	0,02	PT Serpong Mas Telematika
PT SKS Listrik Kalimantan	184.921	189.736	0,00	0,01	PT SKS Listrik Kalimantan
Lain-lain	101.570	103.200	0,00	0,00	Others
Jumlah	229.386.781	227.405.656	5,95	6,16	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	367.527	377.214	0,01	0,01	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	6.705	12.582	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	374.232	389.796	0,01	0,01	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Soci Mas	2.046.413	1.888.811	0,11	0,11	PT Soci Mas
PT Hutan Rindang Banua	451.798	524.424	0,03	0,03	PT Hutan Rindang Banua
PT Serpong Mas Telematika	214.518	206.135	0,01	0,01	PT Serpong Mas Telematika
PT Smartfren Telecom Tbk	125.207	355.471	0,01	0,02	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Royal Oriental	78.410	257.306	0,00	0,01	PT Royal Oriental
PT Swakarya Adhi Usaha	56.837	182.225	0,00	0,01	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Cakrawala Mega Indah	-	581.802	-	0,03	PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	516.425	-	0,03	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	80.339	171.462	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	3.053.522	4.684.061	0,16	0,25	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Smart Telecom	7.527.523	4.391.413	0,42	0,25	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	6.864.234	9.534.562	0,38	0,54	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	62.748	118.050	0,00	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	14.454.505	14.044.025	0,80	0,80	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities				
	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
			%	%	
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Agrokarya Prima Lestari	352.479	396.076	0,02	0,02	PT Agrokarya Prima Lestari
PT Mitrakarya Agroindo	194.522	378.049	0,01	0,02	PT Mitrakarya Agroindo
PT Paramitra Internusa Pratama	177.728	313.379	0,01	0,02	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Tampilan Nadenggan	132.472	1.033.339	0,01	0,06	PT Tampilan Nadenggan
PT Agrolestari Sentosa	107.911	248.198	0,01	0,01	PT Agrolestari Sentosa
PT Bangun Nusa Mandiri	106.769	141.265	0,01	0,01	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Binasawit Abadipratama	103.209	365.443	0,01	0,02	PT Binasawit Abadipratama
PT Meganusa Intisawit	91.685	121.597	0,01	0,01	PT Meganusa Intisawit
PT Satya Kisma Usaha	60.463	154.731	0,00	0,01	PT Satya Kisma Usaha
PT Kencana Graha Permai	60.218	159.693	0,00	0,01	PT Kencana Graha Permai
PT Persada Graha Mandiri	38.713	334.256	0,00	0,02	PT Persada Graha Mandiri
PT Agrolestari Mandiri	37.066	398.441	0,00	0,02	PT Agrolestari Mandiri
PT Buana Adhitama	35.438	142.893	0,00	0,01	PT Buana Adhitama
PT Aditunggal Mahajaya	27.719	104.892	0,00	0,01	PT Aditunggal Mahajaya
PT Sumber Indahperkasa	27.372	238.950	0,00	0,01	PT Sumber Indahperkasa
PT Kresna Duta Agroindo	16.018	172.225	0,00	0,01	PT Kresna Duta Agroindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	13.933	398.033	0,00	0,02	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kartika Prima Cipta	5.077	142.780	0,00	0,01	PT Kartika Prima Cipta
PT Primatama Kreasimas	1.083	100.717	0,00	0,01	PT Primatama Kreasimas
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	-	647.704	-	0,04	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Ivo Mas Tunggal	-	646.212	-	0,04	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bumi Permai Lestari	-	530.197	-	0,03	PT Bumi Permai Lestari
PT Buana Wiralestari Mas	-	378.383	-	0,02	PT Buana Wiralestari Mas
PT Bahana Karya Semesta	-	234.268	-	0,01	PT Bahana Karya Semesta
PT Ramajaya Pramukti	-	208.196	-	0,01	PT Ramajaya Pramukti
PT Harapan Rimba Raya	-	185.223	-	0,01	PT Harapan Rimba Raya
PT Bumi Sawit Permai	-	176.005	-	0,01	PT Bumi Sawit Permai
PT Prisma Cipta Mandiri	-	172.819	-	0,01	PT Prisma Cipta Mandiri
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	188.598	793.793	0,01	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.778.473	9.317.757	0,10	0,51	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Serpong Mas Telematika	610.519	345.316	0,03	0,02	PT Serpong Mas Telematika
PT Smartfren Telecom Tbk	2.105	562.243	0,00	0,03	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	538.428	-	0,03	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	233.457	-	0,01	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Datang DSSP Power Indonesia	-	126.027	-	0,01	PT Datang DSSP Power Indonesia
PT Wirakarya Sakti	-	111.265	-	0,01	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	18.589	24.353	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	631.213	1.941.089	0,03	0,11	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT DSSP Power Sumsel	10.848.461	9.938.130	1,47	1,25	PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Power Kendari	7.239.672	9.585.887	0,98	1,20	PT DSSP Power Kendari
PT SKS Listrik Kalimantan	6.137.329	7.284.848	0,83	0,91	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.383.139	4.275.407	0,32	0,54	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.360.127	546.341	0,18	0,07	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Tapani Nadenggan	1.333.293	990.346	0,18	0,12	PT Tapani Nadenggan
PT Soci Mas	1.321.573	776.569	0,18	0,10	PT Soci Mas
PT Sinarmas Bio Energy	1.097.232	1.215.944	0,15	0,15	PT Sinarmas Bio Energy
PT Smartfren Telecom Tbk	736.559	-	0,10	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	636.724	1.679.536	0,09	0,21	PT Ivo Mas Tunggal
PT Agrolestari Mandiri	557.477	112.162	0,08	0,01	PT Agrolestari Mandiri
PT Kruing Lestari Jaya	510.886	550.497	0,07	0,07	PT Kruing Lestari Jaya
PT Buana Wiralestari Mas	475.075	94.821	0,06	0,01	PT Buana Wiralestari Mas
PT Binasawit Abadipratama	474.111	495.110	0,06	0,06	PT Binasawit Abadipratama
PT Sumber Indahperkasa	465.774	410.877	0,06	0,05	PT Sumber Indahperkasa
PT Persada Graha Mandiri	437.884	185.399	0,06	0,02	PT Persada Graha Mandiri
PT Bahana Karya Semesta	393.936	264.524	0,05	0,03	PT Bahana Karya Semesta
PT Harapan Rimba Raya	309.107	170.094	0,04	0,02	PT Harapan Rimba Raya
PT Kresna Duta Agroindo	304.565	744.370	0,04	0,09	PT Kresna Duta Agroindo
PT Mitrakarya Agroindo	271.236	446.130	0,04	0,06	PT Mitrakarya Agroindo
PT Ramajaya Pramukti	254.099	253.099	0,03	0,03	PT Ramajaya Pramukti
PT Agrolestari Sentosa	246.533	377.401	0,03	0,05	PT Agrolestari Sentosa
PT Paramitra Internusa Pratama	221.381	90.960	0,03	0,01	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Prisma Cipta Mandiri	213.892	302.502	0,03	0,04	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Bumi Sawit Permai	205.915	375.375	0,03	0,05	PT Bumi Sawit Permai
PT Kencana Graha Permai	202.815	235.371	0,03	0,03	PT Kencana Graha Permai
PT Kartika Prima Cipta	185.972	108.704	0,03	0,01	PT Kartika Prima Cipta
PT Buana Adhitama	163.579	175.468	0,02	0,02	PT Buana Adhitama
PT Primatama Kreasimas	146.619	89.929	0,02	0,01	PT Primatama Kreasimas
PT Sawitakarya Manunggul	135.242	210.765	0,02	0,03	PT Sawitakarya Manunggul
PT Satya Kisma Usaha	133.513	181.823	0,02	0,02	PT Satya Kisma Usaha
PT Djuandasawit Lestari	109.870	200.050	0,01	0,03	PT Djuandasawit Lestari
PT Forestalestari Dwikarya	106.851	81.074	0,01	0,01	PT Forestalestari Dwikarya
PT Aditunggal Mahajaya	100.813	78.029	0,01	0,00	PT Aditunggal Mahajaya
PT Buana Artha Sejahtera	97.775	230.676	0,01	0,03	PT Buana Artha Sejahtera
PT Agrokarya Primalestari	85.762	316.766	0,01	0,04	PT Agrokarya Primalestari
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	41.545.797	-	5,21	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	9.622.689	-	1,21	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	1.213.779	-	0,15	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Wirakarya Sakti	-	911.030	-	0,11	PT Wirakarya Sakti
PT Bumipermai Lestari	-	659.557	-	0,08	PT Bumipermai Lestari
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	217.104	-	0,03	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Arara Abadi	-	216.702	-	0,03	PT Arara Abadi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	129.187	-	0,01	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	677.670	528.030	0,09	0,07	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	41.260.131	98.646.889	5,47	12,28	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Soci Mas	1.493.402	1.061.749	0,33	0,25	PT Soci Mas
PT Serpong Mas Telematika	557.546	387.043	0,12	0,09	PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah	-	1.092.043	-	0,25	PT Cakrawala Mega Indah
PT Asuransi Sinar Mas	-	339.023	-	0,08	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	113.315	89.813	0,03	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.164.263	2.969.671	0,48	0,69	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Wirakarya Sakti	-	234.000	0,00	0,26	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	40.632	38.331	0,05	0,04	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	40.632	272.331	0,05	0,30	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024	
			%	%	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Smartfren Telecom Tbk	164.521	72.912	0,33	0,17	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	148.516	54.262	0,30	0,12	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Royal Oriental	117.150	324.593	0,23	0,74	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	131.518	50.579	0,26	0,11	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	561.705	502.346	1,12	1,14	Total

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Catatan 8 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 39).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$ 950.162 dan US\$ 903.239.
- e. Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual pembangkit listrik kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Notes 8 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreements with related parties (Note 39).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the three-month periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$ 950,162 and US\$ 903,239, respectively.
- e. On April 30, 2024, the Company sold its power plant assets to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2024/December 31, 2024			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	41.937.826	424.522.566	44.382.613	446.735.817	491.118.430	Loans from banks and financial institution

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 1.031.967 dan US\$ 2.004.213, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for a reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 1,031,967 and US\$ 2,004,213, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	3.879.344.082.232	233.864.488	6.002.803.486.061	371.414.643	Cash and cash equivalents
	CNY	2.388.384	327.205	1.557.294	208.005	
	SGD	394.361	290.838	397.003	289.765	
	JPY	150.469	953	138.731	907	
	EUR	219	228	214	223	
Investasi jangka pendek	IDR	30.000.000.000	1.808.536	550.757.250.179	25.514.292	Short-term investments
Piutang usaha	IDR	2.746.368.289.952	184.857.912	2.704.727.712.664	167.351.052	Trade accounts receivable
	CNY	-	-	1.020.347	136.286	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	3.896.007.707.285	234.869.045	55.908.155.525	3.459.235	Other receivables (including current and noncurrent)
	CNY	5.022	688	-	-	
Aset lancar lainnya	IDR	164.708.781.303	9.230.021	13.617.842.608	842.584	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	533.715.846.835	32.174.815	487.228.913.564	30.146.573	Other noncurrent assets
	CNY	425.348	58.272	434.145	57.988	
Jumlah Aset			697.483.001		599.421.553	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	1.517.737.818.398	91.496.130	2.303.166.449.776	142.505.039	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	4.368.532.941.983	264.408.726	3.338.589.466.592	206.570.317	Trade accounts payable
	CNY	14.831.643	2.031.913	9.702.149	1.295.899	
	MYR	67.607	15.128	66.219	15.058	
	SGD	12.389	9.137	68.166	49.719	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	2.554.832.390.586	154.016.903	2.325.801.373.696	143.905.541	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	CNY	36.672.361	5.024.059	33.647.503	4.494.238	
	SGD	19.840	14.632	50.638	36.935	
	EUR	1.759	1.834	1.700	1.773	
	AUD	2.134	1.331	2.039	1.314	
Utang pajak	IDR	182.962.704.958	12.775.457	117.230.759.099	7.253.481	Taxes payable
Beban akrual	IDR	828.366.592.048	49.937.702	727.827.691.601	45.033.268	Accrued expenses
	CNY	2.566.042	351.544	2.601.704	347.505	
	SGD	239.930	176.946	113.837	83.031	
	AUD	14.221	8.871	13.588	8.758	
	EUR	236	246	9.791	10.209	
	GBP	-	-	161.545	202.279	
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	14.354.280.465	865.341	17.648.240.241	1.091.959	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	137.071.803.750	8.263.312	132.420.163.358	8.193.301	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	7.651.719.779.080	456.109.935	6.924.373.590.095	428.435.441	Long-term loans from banks and financial institution (including current and long-term portion)
Utang obligasi (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	3.914.671.905.716	235.994.207	3.912.273.568.836	242.066.178	Bonds payable (including current and long-term portion)
Sukuk Mudharabah (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	1.556.700.000.000	93.844.948	1.556.700.000.000	96.318.525	Sukuk Mudharabah (including current and long-term portion)
Jumlah Liabilitas			1.375.348.302		1.327.919.768	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(677.865.301)		(728.498.215)	Net Liabilities

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat adalah sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 13.418.157 dan US\$ 14.452.893.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2%, against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 13,418,157 and US\$ 14,452,893, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	1.808.536	1.808.536	25.514.292	25.514.292	Short-term investments
Investasi jangka panjang	63.299	63.299	64.967	64.967	Long-term investments
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>At amortized cost</i>
Bank dan deposito berjangka	951.072.880	951.072.880	882.802.765	882.802.765	Banks and time deposits
Piutang usaha	276.711.337	268.542.789	256.570.084	249.332.056	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	515.765.864	515.560.897	500.584.723	500.351.537	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	52.342.145	52.342.145	47.062.291	47.062.291	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At fair value through other comprehensive income</i>
Investasi jangka panjang	301.933.915	301.933.915	304.876.412	304.876.412	Long-term investments
Jumlah	<u>2.099.697.976</u>	<u>2.091.324.461</u>	<u>2.017.475.534</u>	<u>2.010.004.320</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding cash flows for interest payment) as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	303.416.451	76.741.899	286.242.946	208.749.414	875.150.710	(10.216.536)	864.934.174
Utang usaha	300.769.467	-	-	-	300.769.467	-	300.769.467
Utang lain-lain	159.058.759	-	-	-	159.058.759	-	159.058.759
Beban akrual	53.983.245	-	-	-	53.983.245	-	53.983.245
Utang obligasi	14.695.864	223.024.175	-	-	237.720.039	(1.725.832)	235.994.207
Sukuk mudharabah	14.695.563	79.149.385	-	-	93.844.948	-	93.844.948
Jumlah	846.619.349	378.915.459	286.242.946	208.749.414	1.720.527.168	(11.942.368)	1.708.584.800
							Total
31 Desember 2024/December 31, 2024							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	322.395.382	76.748.496	273.501.733	208.601.072	881.246.683	(10.344.711)	870.901.972
Utang usaha	270.395.905	-	-	-	270.395.905	-	270.395.905
Utang lain-lain	148.488.662	2.000	-	-	148.490.662	-	148.490.662
Beban akrual	51.025.380	-	-	-	51.025.380	-	51.025.380
Utang obligasi	15.083.220	-	228.902.673	-	243.985.893	(1.919.715)	242.066.178
Sukuk mudharabah	15.082.911	-	81.235.614	-	96.318.525	-	96.318.525
Jumlah	822.471.460	76.750.496	583.640.020	208.601.072	1.691.463.048	(12.264.426)	1.679.198.622
							Total

39. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:
1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
 2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
 3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
 4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
 5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

39. Significant Agreements

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of the founder shareholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightsholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:
1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire lands which are located in area of location rights of each location rightsholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
 2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
 3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
 4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightsholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
 5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

Since SV has merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on the Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009, from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in the complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while the land where the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for rate on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

• *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari Energy Services Agreements. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual aset pembangkit listrik kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Catatan 37).

c. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US\$ 7.951.980 dan US\$ 4.342.548 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9) dan akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 760.327 dan US\$ 1.243.408 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 83.232.983 dan US\$ 89.406.314, disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan di pertambangan dan perdagangan batubara" (Catatan 32).

• Lease Agreements

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for rate on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

On April 30, 2024, the Company sold its power plant assets to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Note 37).

c. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advance royalty amounted to US\$ 7,951,980 and US\$ 4,342,548, respectively, presented as part of "Advances" in the consolidated statement of financial position (Note 9) and accrued royalty fees amounted to US\$ 760,327 and US\$ 1,243,408, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, amounted to US\$ 83,232,983 and US\$ 89,406,314, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues in coal mining and trading" (Note 32).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Iuran Tetap

BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 27.125 dan US\$ 79.508 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 33).

e. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

f. Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi

Pada tanggal 23 Juli 2024, KMG dan SMSD, entitas-entitas anak, bersama-sama dengan KB Securities Co., menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tidak dikenakan bunga dengan pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan jatuh tempo 2 (dua) tahun dan dapat dikonversi menjadi saham. Pinjaman ini diakui sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) dengan plafon pinjaman sampai dengan sebesar US\$ 525.000.000 untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Pinjaman dapat dilunasi dengan cara melalui konversi saham BMT atau dengan tunai.

h. Pada tanggal 7 Januari 2025, DMCG, entitas anak, dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Rekening Bersama Komitmen Eksplorasi Panas Bumi dengan nominal sebesar US\$ 31.800.000.

d. Deadrent

BORNEO is required to pay a fixed payment (dead rent) to the Government of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CcoW as stipulated therein.

Deadrent expenses for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 27,125 and US\$ 79,508, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 33).

e. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

f. Convertible Loan Agreement

On July 23, 2024, KMG and SMSD, subsidiaries, together with KB Securities Co., signed non-interest bearing Convertible Loan Agreement with a loan of US\$ 3,000,000 with a maturity of two (2) years and can be converted into shares. This loan has been recognized as part of "Other noncurrent liabilities" in the consolidated statements of financial position.

g. On November 15, 2024, the Company provided a loan facility to PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) with a loan limit of up to US\$ 525,000,000 for a period of three (3) years. The loan can be settled through the conversion of BMT's shares or cash payment.

h. On January 7, 2025, DMCG, a subsidiary, and Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation signed an Agreement regarding to Joint Account Management for Geothermal Exploration Commitments with nominal amount to US\$ 31,800,000.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- i. Pada tanggal 15 Januari 2025, DMNG, entitas anak, dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Rekening Bersama Komitmen Eksplorasi Panas Bumi dengan nominal sebesar US\$ 10.010.000.

- i. On January 15, 2025, DMNG, a subsidiary, and Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation signed Agreement regarding to Joint Account Management for Geothermal Exploration Commitments with nominal amount to US\$ 10,010,000.

40. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga uap dan listrik, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

40. Operating Segments

The Group's operating segment is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

Tiga bulan/Three months 31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)									
Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable, Internet dan Teknologi/ Cable TV, Internet and Technology	Energi Terbarukan/ Renewable Energy	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan usaha								Revenues	
Lokal	-	25.809.201	264.108.621	46.124.233	28.629	316.105	(303.546)	336.083.243	Local
Ekspor	-	301.201	401.168.086	-	-	-	-	401.469.287	Export
Jumlah	-	26.110.402	665.276.707	46.124.233	28.629	316.105	(303.546)	737.552.530	Total
Beban pokok penjualan	-	21.101.965	412.751.439	16.185.061	-	168.259	(337.693)	449.869.031	Cost of revenues
Hasil segmen	-	5.008.437	252.525.268	29.939.172	28.629	147.846	34.147	287.683.499	Segment result
Beban usaha								(138.172.278)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain								20.988.753	Other income
Laba sebelum pajak								170.499.974	Profit before tax
Laba pajak - bersih								35.435.956	Tax expense - net
Laba bersih								135.064.018	Net profit
Aset segmen - neto dari pajak	2.506.049.184	49.223.920	1.229.210.294	1.502.201.176	62.204.412	57.192.656	(1.735.535.878)	3.670.545.764	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	651.506.489	26.000.443	521.938.639	702.276.596	30.816.953	184.111	(183.315.259)	1.749.407.972	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan									Additional disclosures
Perolehan barang modal	75.410	250.553	3.627.456	128.530.795	392.967	11.191	-	132.888.372	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	62.441	293.701	7.248.036	9.790.786	5.439	87.724	(55.372)	17.432.755	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis									Sales based on geographical location
Indonesia	-	25.809.201	264.108.621	46.124.233	28.629	316.105	(303.546)	336.083.243	Indonesia
Cina	-	-	278.815.594	-	-	-	-	278.815.594	China
India	-	-	67.782.267	-	-	-	-	67.782.267	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	31.356.549	-	-	-	-	31.356.549	Southeast Asia (exclude Indonesia)
Korea	-	-	18.894.820	-	-	-	-	18.894.820	Korea
Lain-lain	-	301.201	4.318.856	-	-	-	-	4.620.057	Others
Jumlah	-	26.110.402	665.276.707	46.124.233	28.629	316.105	(303.546)	737.552.530	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tiga bulan/Three months 31 Maret 2024/March 31, 2024									
Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable, Internet dan Teknologi/ Cable TV, Internet and Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total			
Pendapatan usaha							Revenues		
Lokal	7.654.395	25.525.149	223.199.331	30.673.522	102.444	(294.653)	Local		
Ekspor	-	309.186	509.611.998	-	-	-	Export		
Jumlah	7.654.395	25.834.335	732.811.329	30.673.522	102.444	(294.653)	Total		
Beban pokok penjualan	6.384.722	20.794.063	388.526.582	13.300.355	-	(340.300)	Cost of revenues		
Hasil segmen	1.269.673	5.040.272	344.284.747	17.373.167	102.444	45.647	Segment result		
Beban usaha						(135.776.092)	Operating expenses		
Penghasilan lain-lain						5.766.772	Other income		
Laba sebelum pajak						238.106.630	Profit before tax		
Beban pajak - bersih						50.387.650	Tax expense - net		
Laba bersih						187.718.980	Net profit		
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures		
Perolehan barang modal	169.114	212.722	4.241.963	69.852.239	41.329	-	Capital expenditures		
Depresiasi dan amortisasi	2.954.567	240.159	9.633.904	7.057.814	12.487	(72.150)	Depreciation and amortization		
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location		
Cina	-	-	308.862.603	-	-	-	China		
Indonesia	7.654.395	25.525.149	223.199.331	30.673.522	102.444	(294.653)	Indonesia		
India	-	-	160.996.384	-	-	-	India		
Korea	-	-	27.688.880	-	-	-	Korea		
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	12.055.386	-	-	-	South East Asia (exclude Indonesia)		
Lain-lain	-	309.186	8.745	-	-	-	Others		
Jumlah	7.654.395	25.834.335	732.811.329	30.673.522	102.444	(294.653)	Total		
31 Desember 2024/December 31, 2024									
Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable, Internet dan Teknologi/ Cable TV, Internet and Technology	Energi Terbarukan/ Renewable Energy	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset segmen - neto dari pajak	2.372.866.845	56.877.475	1.167.301.464	1.161.938.723	21.436.595	51.203.052	(1.331.066.303)	3.500.557.851	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	591.929.938	34.506.629	601.387.379	651.586.621	775.569	408.666	(152.655.606)	1.727.939.196	Segment liabilities - net of tax

41. Informasi Lainnya

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU). UU No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam UU sebelumnya, yaitu UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

41. Other Information

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

As an implementation of the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of the implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Year 2023 regarding the Mining Area and which replaced previous regulation GR No. 22 Year 2010.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from the provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No. 45 Year 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari UU No. 3 Tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

On August 15, 2022 the Government of the Republic of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous regulation GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 36 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun.

b. Environmental Impact Assessment

Based on the Decision Letter from Minister of Environment and Forestry No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 dated April 18, 2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 36 million tons/year to maximum production of 46.8 million tons/year.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2024
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	62.133	-	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	36.275.529	

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Lease liabilities arising from recognition right of use assets
Acquisition of property, plant and equipment through advances for purchase of property, plant and equipment

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

43. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	249.856.242	(14.358.304) *	(1.952.163)	-	233.545.775	Short-term banks loans
Liabilitas jangka panjang	628.088.834	12.338.045 *	(3.407.267)	(936)	637.018.676	Long-term liabilities
Utang obligasi	242.066.178	-	(6.199.784)	127.813 **)	235.994.207	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	96.318.525	-	(2.473.577)	-	93.844.948	Sukuk Mudharabah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.216.329.779	(2.020.259)	(14.032.791)	126.877	1.200.403.606	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	258.034.280	(145.807.515) *	(17.855)	-	112.208.910	Short-term banks loans
Liabilitas jangka panjang	548.840.823	20.148.350 *	(9.096.429)	(538.152) **)	559.354.592	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	806.875.103	(125.659.165)	(9.114.284)	(538.152)	671.563.502	Total liabilities from financing activities
*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/ The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows						
**) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/ Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period						

44. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktivitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 602.845). Berdasarkan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa hak atas tanah Para Penggugat bukanlah hak atas tanah yang sah, telah dikeluarkan oleh pejabat yang tidak berwenang dan berada di dalam kawasan hutan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 8 April 2025, Para Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim yang didaftarkan melalui Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 21 Mei 2025, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin menguatkan putusan Pengadilan Negeri Batulicin dan memberikan kesempatan kepada para pihak untuk mengajukan upaya hukum lebih lanjut dalam jangka waktu 14 hari kalender.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Banjarmasin dan belum mencapai keputusan final dan mengikat (*inkracht van gewijsde*).

44. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs demanded that the Defendants jointly and severally pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 602,845). Based on this case, the Panel of Judges at the Batulicin District Court decided that the Defendants were not proven to have committed an unlawful act on the grounds that the Plaintiffs' land rights were not valid, were issued by an unauthorized official, and were located within a designated forest area.

On April 8, 2025, the Plaintiff filed an appeal against the decision of the Panel of Judges at the first instance, which was registered through the Batulicin District Court.

On May 21, 2025, the Panel of Judges at the Banjarmasin High Court upheld the decision of the Batulicin District Court and granted the parties an opportunity to file further legal action within a period of 14 calendar days.

As at the date of authorization of the interim consolidated financial statements, the case remains within the period for filing further legal action, and a final and binding decision (*inkracht van gewijsde*) has not yet been reached.

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 89 tanggal 15 Mei 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.414.250.000.000), US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.336.850.000.000) dan US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.433.700.000.000) telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 110.000.000 (setara Rp 1.818.520.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2024 atau sebesar US\$ 0,0187 (setara Rp 309,15) per saham.
2. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSE EMU, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 21 Mei 2025, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menetapkan pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 75.000.000.000 (setara US\$ 4.557.884) kepada para pemegang saham.

46. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait Kekurangan Ketertukaran.

45. Events After the Reporting Period

1. Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,414,250,000,000), US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2.336.850.000.000) and US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,433,700,000,000) had been distributed as interim dividends 1, 2 and 3, which had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively. Therefore, the remaining amount of US\$ 110,000,000 (equivalent to Rp 1,818,520,000,000) will be paid as final dividend financial year 2024 or US\$ 0.0187 equivalent to Rp 309.15) per share..
2. Based on the Statement of Decisions of DSSE EMU's Shareholders, which has been documented in Deed No. 26 dated May 21, 2025, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU decided to determine the distribution of the final dividend for the year 2024 amounting to Rp 75,000,000,000 (equivalent to US\$ 4,557,884) to the shareholders.

46. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The application of the following amendment to financial accounting standards, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about Lack of Exchangeability.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup menilai implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that is mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above amendmentsto the Group's consolidated financial statements.
